

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI PROGRAM STUDI ILMU
PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN
IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:
SITI SHOLIKHAH
NIM: 22691020

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Perihal: **Persetujuan Skripsi**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

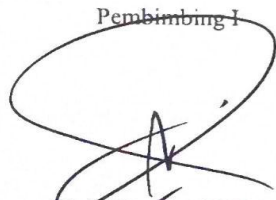
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **SITI SHOLIKHAH** dengan **NIM. 22691020** yang berjudul "**Evaluasi Ketersedian Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2026.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 4 Februari 2026

Pembimbing I



Rhoni Rodin, M.Hum.

NIP. 197801052003121004

Pembimbing II



Marleni, M.Hum.

NIP. 198504242019032015

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jin. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 39119
Website : www.iaincurup.ac.id E-mail : admin@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: **128/In.34/FU/PP.00.9/03/2026**

Nama : Siti Sholikhah
NIM : 22691020
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup

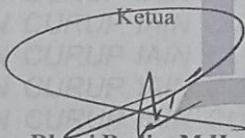
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

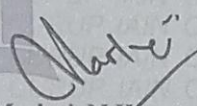
Hari/Tanggal : Senin, 23 Februari 2026
Pukul : 10.30 s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

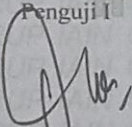
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S. IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

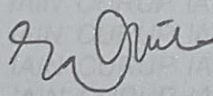
Curup, 23 Februari 2026

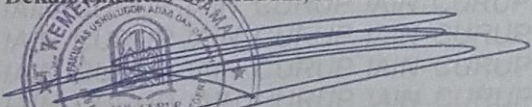
TIM PENGUJI

Ketua

Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 197801052003121004

Sekretaris

Marleni, M.Hum
NIP. 198504242019032015

Penguji I

Dr. Yuyun Yumiarty, M.T
NIP. 198008042009012009

Penguji II

Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 197311222001121001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Fakhruddin, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197501122006041009



HALAMAN BEBAS PLAGIASI

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sholikhah
NIM : 22691020
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah (UAD)
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang dirujuk secara tertulis dalam naskah ini serta dicantumkan sebagai referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Februari 2026



Siti Sholikhah
NIM. 22691020

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assallammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Evaluasi Ketersedian Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik maupun saran yang bersifat konstruktif sangat di harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan berharga ini, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada:

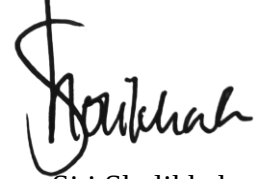
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan intensif, motivasi, serta meluangkan waktu berharganya untuk mengarahkan penulis.
7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
8. Ibu Amimah Qodari, M.Ak selaku Kasubag TU Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
9. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup, sekaligus dosen pembimbing II skripsi yang senantiasa memberikan arahan strategis dan dukungan penuh hingga skripsi ini selesai.
10. Ibu Dr.Yuyun Yumiarty, MT selaku pembimbing akademik yang telah mengawal perjalanan studi penulis.
11. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang sudah mendidik dan berbagi ilmunya selama masa perkuliahan.
12. Ibu Eke Wince, SE selaku Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup beserta petugas perpustakaan yang telah memberikan kemudahan akses data dan informasi penelitian.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan doa yang diberikan selama ini.

Akhir kata, semoga setiap bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang penuh berkah. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, Januari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Sholikhah', written in a cursive style.

Siti Sholikhah
NIM. 22691020

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Orang sukses adalah orang yang sudah berdamai dengan ketidaknyamanannya”

(Prilly Latuconsina)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan rida-Mu ya Allah. Pencapaian yang penulis raih ini semata-mata merupakan kehendak-Mu. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada orang-orang yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari ketulusan hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Untuk Bapak dan Mamak tercinta, yang telah merawatku dengan kasih sayang tulus dan keikhlasan tanpa batas. Terima kasih atas sabar yang tak kenal waktu, bimbingan yang tak pernah lelah, serta doa-doa yang selalu kalian langitkan untukku setiap saat. Perjuangan kalian adalah kekuatan bagiku, dan cinta kasih kalian adalah rumah bagiku. Terima kasih telah berjuang demi kebahagiaan anakmu ini.
2. Untuk Koyong, Kopek, dan Adikku tersayang. Terima kasih telah menunjukkan bahwa cinta tidak selalu butuh kata-kata. Lewat tindakan dan perhatian yang kalian berikan dengan cara masing-masing, aku merasakan kasih sayang yang luar biasa tulus. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian panjatkan untuk keberhasilanku.
3. Teruntuk Yuk Ka dan keluarga, terima kasih telah menjadi rumah kedua dan keluarga bagiku selama di perantauan. Terima kasih atas kebaikan hati, kasih sayang, dan perhatian yang telah kalian berikan selayaknya saudara sendiri. Kehadiran kalian membuat tanah rantau ini terasa begitu hangat dan penuh makna.

4. Untuk Nadia dan Nisa, terima kasih telah menjadi warna yang indah dalam kanvas hidupku selama masa perkuliahan ini. Terima kasih karena selalu setia menemani dalam suka maupun duka, menjadi pendengar yang sabar bagi setiap ceritaku, dan selalu menjadi pengingat yang tulus dalam segala situasi. Perhatian dan kebersamaan kalian adalah bagian tak terlupakan dalam perjalanan ini.
5. Kepada Riska dan Putri, terima kasih telah setia mendampingi dalam suka maupun duka. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk setiap ceritaku, menjadi pengingat di kala aku lalai, dan telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan masa perkuliahan ini.
6. Kepada Delvi, Yuka, Yuki, Okta, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalananku. Terima kasih sudah setia menemani dalam suka maupun duka, menjadi pendengar yang luar biasa bagi setiap ceritaku, dan selalu tulus menjadi pengingat di segala situasi.
7. Serta terima kasih kepada teman-teman semua yang telah kebersamaiku dalam kanvas perkuliahan ini. Tanpa warna-warni yang kalian goreskan, mungkin kanvas ini tidak akan dipenuhi oleh corak yang indah sekarang. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan luar biasa ini.
8. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah pada rasa lelah, kesepian di perantauan, dan segala keraguan yang sempat singgah. Kamu hebat telah berjuang, tetap melangkah meski pelan, dan akhirnya berhasil menyelesaikan apa yang kamu mulai. Banggalah pada dirimu, karena kamu layak merayakan keberhasilan ini.

EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi bahan ajar (buku teks) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) di UPT Perpustakaan IAIN Curup serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pemenuhannya. Ketersediaan koleksi yang relevan dengan kurikulum sangat krusial dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian mahasiswa, dan pencapaian standar mutu akademik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) dengan model desain *sequential explanatory*. Data kuantitatif diperoleh melalui teknik *checklist*, di mana peneliti mencocokkan daftar referensi wajib berupa buku teks yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah keprodian semester 1 hingga 6 dengan koleksi yang tersedia di rak maupun OPAC UPT Perpustakaan IAIN Curup. Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Kepala UPT Perpustakaan sebagai informan kunci dan Pustakawan bagian layanan teknis sebagai informan utama untuk menggali hambatan manajerial dan teknis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan koleksi buku teks untuk Program Studi IPII di UPT Perpustakaan IAIN Curup masih berada pada kategori tidak memenuhi, dengan persentase ketersediaan buku teks rata-rata hanya mencapai 24% atau sebanyak 54 judul. Sedangkan sisanya yaitu 178 judul atau 76% belum tersedia, dari total keseluruhan buku teks 232 judul. Kendala utama dalam pemenuhan koleksi tersebut meliputi kebijakan anggaran yang belum spesifik per program studi, serta kendala operasional dan faktor eksternal berupa kelangkaan stok buku (*out of print*) di pasar penerbit, sistem e-katalog, ketidaksesuaian judul koleksi. Selain itu, adanya pergeseran perilaku mahasiswa yang lebih memilih sumber digital mempengaruhi kebijakan seleksi koleksi fisik.

Kata Kunci: *Buku Teks, Evaluasi Ketersediaan Koleksi, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Mata Kuliah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, RPS.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penjelasan Judul	5
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	8
2. Koleksi Perpustakaan	9
3. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	16
4. Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	18
5. Kurikulum	24
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi, Sampel dan Informan	32

C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup	41
1. Sejarah Perpustakaan.....	41
2. Visi dan Misi Perpustakaan.....	42
3. Peran Perpustakaan	43
4. Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan.....	43
5. Struktur Organisasi Perpustakaan	44
6. Sumber Daya Manusia	45
7. Koleksi Perpustakaan	46
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	47
1. Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	47
2. Kendala Dalam Pemenuhan Koleksi Perpustakaan Untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup	69
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Mata Kuliah Keprodian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.....	32
Tabel 3.3 Nilai Index Interval Persentase	38
Tabel 4.1 Sejarah Kepemimpinan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	42
Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup	45
Tabel 4.3 Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	44
Gambar 4.2 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	47
Gambar 4.3 Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Organisasi Informasi.....	48
Gambar 4.4 Bahan Ajar Mata Kuliah Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi	48
Gambar 4.5 Bahan Ajar Mata Kuliah Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya.....	49
Gambar 4.6 Bahan Ajar Mata Kuliah Sumber dan Jasa Informasi.....	49
Gambar 4.7 Bahan Ajar Mata Kuliah Terbitan Berseri	50
Gambar 4.8 Bahan Ajar Mata Kuliah Etika Profesi Islam.....	50
Gambar 4.9 Bahan Ajar Mata Kuliah Filsafat Perpustakaan	51
Gambar 4.10 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengatalogan.....	51
Gambar 4.11 Bahan Ajar Mata Kuliah Tajuk Subyek.....	52
Gambar 4.12 Bahan Ajar Mata Kuliah Aplikasi Komputer dan Teknologi Informasi.....	52
Gambar 4.13 Bahan Ajar Mata Kuliah Klasifikasi	53
Gambar 4.14 Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Arsip	53
Gambar 4.15 Bahan Ajar Mata Kuliah Promosi Perpustakaan.....	54
Gambar 4.16 Bahan Ajar Mata Kuliah Sumber Informasi dan Sarana Bibliografi	54
Gambar 4.17 Bahan Ajar Mata Kuliah Literasi Informasi dan Pemanfaatan Sumber Ilmiah	55
Gambar 4.18 Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Perpustakaan	55
Gambar 4.19 Bahan Ajar Mata Kuliah Pembinaan Koleksi Perpustakaan.....	56
Gambar 4.20 Bahan Ajar Mata Kuliah Preservasi dan Konservasi	56
Gambar 4.21 Bahan Ajar Mata Kuliah Informetrika	57
Gambar 4.22 Bahan Ajar Mata Kuliah Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan.....	57
Gambar 4.23 Bahan Ajar Mata Kuliah Otomasi Perpustakaan	58
Gambar 4.24 Bahan Ajar Mata Kuliah Matematika Perpustakaan.....	58
Gambar 4.25 Bahan Ajar Mata Kuliah Pemasaran Jasa Informasi.....	59
Gambar 4.26 Bahan Ajar Mata Kuliah Tesaurus.....	59
Gambar 4.27 Bahan Ajar Mata Kuliah Penerbitan Grafis dan Elektronik	60
Gambar 4.28 Bahan Ajar Mata Kuliah Arsip Kependidikan	60
Gambar 4.29 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengolahan Bahan Pustaka	61

Gambar 4.30 Bahan Ajar Mata Kuliah Teknologi Kearsipan.....	61
Gambar 4.31 Bahan Ajar Mata Kuliah Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan	62
Gambar 4.32 Bahan Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Perpustakaan	62
Gambar 4.33 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Perpustakaan Digital	63
Gambar 4.34 Bahan Ajar Mata Kuliah Aspek Hukum Dalam Informasi.....	63
Gambar 4.35 Bahan Ajar Mata Kuliah Sejarah Perpustakaan.....	64
Gambar 4.36 Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkalan Data dan Pengindeksan	64
Gambar 4.37 Bahan Ajar Mata Kuliah Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan.....	65
Gambar 4.38 Bahan Ajar Mata Kuliah Pemanfaatan dan Evaluasi Koleksi.....	65
Gambar 4.39 Bahan Ajar Mata Kuliah Perpustakaan Kependidikan	66
Gambar 4.40 Bahan Ajar Mata Kuliah Teknologi Perpustakaan	66
Gambar 4.41 Persentase Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Pada Mata Kuliah Keprodian Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dari Semester 1 sampai dengan semester 6 di UPT Perpustakaan IAIN Curup	67
Gambar 4.42 Grafik Persentase Ketersediaan Koleksi Berdasarkan RPS/Silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai tempat belajar, penelitian, pelestarian budaya, dan sumber informasi yang mendukung pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan¹. Perpustakaan bukan hanya tempat menyimpan dan meminjam buku, tetapi juga merupakan pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi ilmiah untuk menunjang proses pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai lembaga informasi yang melayani seluruh civitas akademika IAIN Curup, termasuk kebutuhan informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, dituntut untuk menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan akademik yang berkembang dari tahun ke tahun.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam memerlukan akses terhadap literatur inti yang berkaitan langsung dengan kurikulum dan mata kuliah yang mereka tempuh. Program studi ini memiliki persyaratan koleksi khusus yang mencakup teori dan praktik ilmu perpustakaan, teknologi informasi, manajemen perpustakaan, serta literatur Islam yang berkaitan dengan bidang keilmuan Ilmu Perpustakaan sebagaimana dari RPS/silabus. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi yang sesuai sangat

¹Indonesia, "UU Tentang Perpustakaan No 43 Tahun 2007," 2007.

penting dalam mendukung proses perkuliahan, penelitian mahasiswa, dan persiapan proyek akhir.

Namun, berdasarkan pengamatan awal dan masukan dari beberapa mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi Islam, beberapa masalah teridentifikasi terkait koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Masalah utama yang muncul adalah jumlah buku teks inti yang terbatas, tidak tersedianya beberapa referensi yang diwajibkan dalam RPS/silabus, dan minimnya koleksi yang baru diterbitkan. Selain itu, mahasiswa juga mengeluhkan kesulitan dalam mengakses literatur yang relevan dengan persyaratan mata kuliah tertentu. Masalah-masalah ini menunjukkan adanya kesenjangan potensial antara koleksi yang tersedia dan kebutuhan akademik mahasiswa.

Dalam konteks evaluasi koleksi, penting untuk mengetahui sejauh mana koleksi perpustakaan telah memenuhi kebutuhan penggunaannya. Evaluasi ini bukan hanya sekadar menilai jumlah buku yang tersedia, tetapi juga melihat relevansi isi, kemutakhiran, dan keterpakaian buku tersebut oleh mahasiswa.

Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengevaluasi ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup, terutama yang relevan dengan RPS/Silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana koleksi yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa, serta untuk memberikan masukan yang konstruktif dalam pengembangan koleksi perpustakaan di masa depan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup guna mengetahui sejauh mana koleksi tersebut mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Maka dari itu penulis memilih judul **"Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup "**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketersediaan koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemenuhan koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan ketersediaan koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup.
2. Mengidentifikasi kendala dalam pemenuhan koleksi perpustakaan untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

D. Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti membutuhkan gambaran secara jelas mengenai batasan atau ruang lingkup pada penelitian ini agar tidak terjadi perluasan dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini hanya mengevaluasi ketersediaan

koleksi yang berkaitan langsung dengan kebutuhan akademik Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Evaluasi dilakukan berdasarkan RPS/Silabus Kurikulum KKNI pada mata kuliah keprodian Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Adapun objek evaluasi terbatas pada koleksi bahan pustaka (buku teks) yang dibutuhkan untuk mendukung perkuliahan pada mata kuliah keprodian yang tercantum dalam RPS/Silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Evaluasi tidak mencakup seluruh koleksi umum perpustakaan, melainkan hanya koleksi (buku teks) yang relevan dan seharusnya tersedia untuk menunjang proses akademik pada program studi tersebut berdasarkan RPS/Silabus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang dilaksanakan agar dapat diharapkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya terkait evaluasi ketersediaan koleksi berdasarkan program studi. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis dalam memahami sejauh mana koleksi perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan akademik suatu program studi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya terkait

evaluasi koleksi berbasis kebutuhan akademik pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

2. Manfaat Praktis:

a) Bagi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi internal terhadap ketersediaan koleksi untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, serta sebagai dasar perencanaan pengembangan koleksi yang lebih terarah.

b) Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berkoordinasi dengan pihak perpustakaan guna memastikan ketersediaan sumber belajar yang sesuai dalam mendukung kegiatan akademik.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan akses terhadap koleksi yang relevan dan mendukung keberhasilan studi mereka.

d) Bagi Pustakawan

Penelitian ini bisa sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan koleksi perpustakaan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terutama pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi yang berbeda, sebelum membahas isi proposal, akan diberikan penjelasan tentang arti setiap

kata yang ada di judul. Judul penelitian ini adalah “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup”. Untuk menghindari berbagai penafsiran, berikut penjelasan istilah yang digunakan dalam judul:

a) Evaluasi

Dalam konteks penelitian ini, evaluasi diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menilai sejauh mana koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Evaluasi mencakup aspek kuantitatif (jumlah buku) dan kualitatif (kesesuaian isi, kemutakhiran, dan relevansi terhadap RPS/silabus).

b) Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan merujuk pada keberadaan dan kecukupan jumlah dan jenis bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan yang dapat diakses oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhan akademik, khususnya yang berkaitan dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

c) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Ilmu perpustakaan dan informasi adalah cabang ilmu yang berkembang seiring dengan evolusi fungsi dan peran perpustakaan dalam mengelola informasi berkualitas untuk masyarakat.²

² Rahmat Iswanto et al., *Dimensi Perpustakaan (Studi Lingkup Keilmuan dalam Perpustakaan)* (LP2M IAIN Curup, 2021), <http://repository.iaincurup.ac.id/1197/1/buku.pdf>.

Program akademik yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, yang memiliki kebutuhan bahan pustaka khusus sesuai bidang keilmuan tersebut.

d) UPT

Unit Pelaksana Teknis yang bertugas menjalankan fungsi teknis operasional dalam suatu institusi, seperti pengelolaan layanan, administrasi, dan operasional pada unit tertentu di lingkungan perguruan tinggi.

e) Perpustakaan IAIN Curup

Lembaga informasi yang berada di bawah naungan IAIN Curup dan bertanggung jawab dalam menyediakan layanan informasi serta bahan pustaka, baik cetak maupun digital, bagi seluruh civitas akademika IAIN Curup terkhususnya bagi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai institusi yang mengelola akses informasi bagi publik, perpustakaan memosisikan perannya sebagai penyedia sumber pembelajaran yang utama.³

Perpustakaan universitas memainkan peran penting dalam produktivitas mahasiswa dan dosen. Hal ini karena perpustakaan menyediakan berbagai macam informasi untuk dibaca, dan jika minat membaca rendah, maka secara alami jumlah karya yang dihasilkan juga akan minim.⁴

Tujuan utama dari perpustakaan ini adalah untuk mendukung kegiatan civitas akademika dalam mencapai tujuan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan ini menyediakan berbagai macam bahan pustaka, termasuk buku, jurnal, karya ilmiah, dan sumber penelitian lainnya yang relevan dengan kebutuhan akademik dan penelitian mahasiswa dan dosen⁵.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berlokasi di dalam universitas, perguruan tinggi, akademi, atau lembaga pendidikan tinggi

³ Iswanto et al., *Dimensi Perpustakaan (Studi Lingkup Keilmuan dalam Perpustakaan)*. Hlm.1

⁴ Iwan Sopwandi, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi (Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital)* (Guepedia, 2021), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=G59OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=perpustakaan+perguruan+tinggi+adalah&ots=V1Pj5xIRtb&sig=JDfr_PKMNy6_tuiP1pqzmngbysQ&redir_esc=y#v=onepage&q=perpustakaan%20perguruan%20tinggi%20adalah&f=false.

⁵ Suprianik et al., *Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember*, 2 (2024): 116–20.

lainnya, yang pada dasarnya merupakan bagian integral dari lembaga tersebut. Kebutuhan informasi mahasiswa dan dosen mencakup berbagai disiplin ilmu, dan perpustakaan belum mampu memenuhi semua informasi yang mereka butuhkan.⁶

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi penting, antara lain⁷:

a) Mendukung Proses Belajar Mengajar

Perpustakaan menyediakan akses ke sumber informasi yang diperlukan untuk studi akademis, membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran dan melakukan penelitian.

b) Pusat Informasi dan Penelitian

Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi yang mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

c) Pengembangan Kecerdasan Masyarakat

Dengan menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, perpustakaan berperan dalam meningkatkan kecerdasan dan kreativitas masyarakat, serta mendukung pelestarian budaya dan pengetahuan.

2. Koleksi Perpustakaan

a. Definisi Koleksi Perpustakaan

⁶ Viola Dwi Putri Syarif, "Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi," *Jurnal Ecodunamika* 3 (2020): 1.

⁷ Suprianik et al., *Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember*.

Koleksi adalah istilah yang umum digunakan di dunia perpustakaan untuk merujuk pada semua bahan perpustakaan yang harus disimpan di perpustakaan. Sebelumnya, istilah pemilihan buku digunakan, dengan “seleksi buku” memiliki arti yang lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikrofilm, dan jenis bahan perpustakaan lainnya.⁸

Keberadaan koleksi merupakan pilar utama dalam sebuah perpustakaan. Kualitas koleksi tersebut diukur berdasarkan kemampuannya dalam menyajikan informasi yang presisi, bernilai, serta relevan bagi pemustaka, khususnya dalam menunjang aktivitas akademik di lingkungan perguruan tinggi. Penentuan volume koleksi sangat dipengaruhi oleh variabel kurikulum, jumlah referensi tiap mata kuliah, dan regulasi standar yang berlaku. Hal ini berkaitan erat dengan fungsi edukatif perpustakaan dalam menyelaraskan pengadaan literatur dengan kebutuhan jenjang program studi yang ada. Sehingga, perpustakaan harus memperoleh atau menyediakan koleksi yang sesuai dengan tingkat program yang ditawarkan.⁹

Merujuk pada *ALA Glossary of Library and Information Science* (1983), pengembangan koleksi tidak hanya sekadar pengadaan, melainkan rangkaian manajemen yang dimulai dari penentuan kebijakan seleksi hingga evaluasi kebutuhan koleksi. Hal ini juga mencakup perencanaan

⁸ Triyanto, “Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi” (UIN Syarif Hidayatullah, 2020), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51321/1/fulltext.pdf>.

⁹ Eko Saputra Utama et al., “Relevansi Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru,” *Visi Pustaka* 23 (2021): 100.

strategis untuk kerja sama sumber daya, perawatan fisik koleksi, serta penghapusan atau penyiangan bahan pustaka yang sudah tidak relevan.¹⁰ Dengan demikian, koleksi perpustakaan bukan hanya sekadar kumpulan bahan, tetapi juga hasil dari proses pengelolaan yang sistematis dan terencana.

Koleksi perpustakaan yang baik harus memadai dari segi jumlah, jenis, ragam, dan mutu, serta disusun dengan sistem pengolahan dan kemudahan akses yang memungkinkan pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Koleksi ini juga harus terus disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pengguna dan kemajuan teknologi informasi.

b. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan kumpulan bahan pustaka yang beragam bentuk dan jenisnya, disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Secara umum, koleksi perpustakaan dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis utama, yaitu koleksi buku, koleksi jurnal, koleksi media, dan koleksi digital. Berikut penjelasan rinci masing-masing jenis koleksi tersebut:

1) Koleksi Buku

Koleksi buku merupakan sumber daya utama dan paling mendasar di perpustakaan. Buku-buku dapat berupa buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar, buku referensi yang berisi informasi spesifik untuk

¹⁰ ALA, "American Library Association .1983. ALA Glossary of Library and Information Science. Chicago: ALA.,” ALA, 1983.

konsultasi, dan literatur umum yang mencakup berbagai topik pengetahuan.

a. Buku Teks

Buku yang digunakan sebagai sumber utama pembelajaran dalam suatu bidang studi tertentu, biasanya disusun secara sistematis dan komprehensif.

b. Buku Referensi

Koleksi referensi meliputi kamus, ensiklopedia, direktori, almanak, bibliografi, dan manual yang digunakan untuk pencarian informasi spesifik dan konsultasi. Koleksi ini biasanya tidak dipinjam keluar perpustakaan.

c. Literatur Umum

Buku yang berisi berbagai topik umum dan pengetahuan yang dapat memperkaya wawasan pengguna.

Koleksi buku ini bisa berupa cetakan fisik maupun buku elektronik (*e-book*) yang dapat diakses secara digital¹¹.

2) Koleksi Jurnal

Koleksi jurnal mencakup bahan pustaka yang diterbitkan secara berkala, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, yang berisi artikel ilmiah, laporan penelitian, dan tulisan-tulisan terkini dalam berbagai bidang ilmu.

¹¹ Achmad Mulana et al., "Jenis Koleksi Sumber Rujukan Yang Banyak Diminati Oleh Kalangan Mahasiswa Dan Layanan Di Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta," *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 6 (2022), <https://pdfs.semanticscholar.org/77ae/459d0c41a66a0d24bd4b4dbe32b0ff9062a1.pdf>.

a. Jurnal Ilmiah

Publikasi yang memuat artikel hasil penelitian dan kajian ilmiah yang telah melalui proses *peer-review*.

b. Majalah

Publikasi berkala yang lebih populer dan umum, berisi artikel, berita, dan informasi yang lebih ringan.

c. Publikasi Berkala lainnya

Termasuk surat kabar dan bulletin yang menyediakan informasi terbaru dan aktual.

Koleksi ini sangat penting untuk mendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan karena memberikan informasi terbaru dan hasil riset terkini¹².

3) Koleksi Media

Koleksi media mencakup bahan pustaka dalam bentuk audio, visual, dan multimedia yang digunakan untuk mendukung pembelajaran dan penyebaran informasi.

a) CD dan DVD

b) Multimedia lainnya, seperti: file audio, video digital, dan presentasi, interaktif, yang dapat diakses melalui *computer* atau perangkat digital.

¹² Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi," *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 2 (2022), <https://pdfs.semanticscholar.org/ddd1/08f3c02089c20930224f3a109339a3e31ce0.pdf>.

Koleksi media ini memberikan variasi format informasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan akses informasi bagi pengguna perpustakaan¹³.

4) Koleksi Digital

Koleksi digital adalah bahan pustaka yang disajikan dalam format elektronik serta dapat diakses melalui jaringan *computer* atau internet.

a. E-book

Buku elektronik yang dapat dibaca secara digital melalui perangkat *computer*, tablet, ataupun *smartphone*.

b. Database online

Kumpulan data dan informasi yang diorganisasi dan dapat dicari secara elektronik, seperti jurnal elektronik, artikel ilmiah, dan sumber data lainnya.

c. Sumber daya digital lainnya

Meliputi repository institusi yang menyimpan karya ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, serta koleksi digital multimedia.

d. Koleksi digital memungkinkan akses informasi yang lebih cepat, luas, dan fleksibel, serta mendukung pengembangan perpustakaan digital modern¹⁴.

¹³ Ahmad Syafii, Imam Machali, and Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, "Pengadaan Koleksi Electronic Resources Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 9 (Desember 2021): 129–144.

¹⁴ Hartono, "Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia," *UNILIB: Jurnal Peprustakaan* 8 (2017): 75–91.

c. Jumlah Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Standar Nasional Perpustakaan, jumlah koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut¹⁵:

- 1) Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul.
- 2) Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib.
- 3) Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- 4) Koleksi sumber elektronik (e-resource) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- 5) Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- 6) Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- 7) Muatan lokal (local content) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas academica (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

¹⁵ PERPUSNAS, “Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No. 3,” Perpustakaan Nasional RI, 2017, file:///C:/Users/User/Documents/a.%20SKRIPSI%20LIKA/SNP%20No.%2013%20Tahun%202017.pdf.

3. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya bergantung pada jumlah dan keragaman koleksi, tetapi juga harus dievaluasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan relevansinya.¹⁶

Ketersediaan koleksi berkaitan erat dengan aksesibilitas bahan pustaka dalam menjawab kebutuhan pencarian informasi. Kelengkapan dan kesiapan koleksi menjadi stimulan utama bagi pemustaka untuk memanfaatkannya secara maksimal. Singkatnya, keberhasilan pemanfaatan perpustakaan sangat bergantung pada sejauh mana institusi mampu menyediakan koleksi yang relevan dengan kebutuhan spesifik penggunanya.¹⁷

Ketersediaan koleksi merupakan indikator penting dalam menilai kualitas dan efektivitas layanan perpustakaan akademik. Sebuah koleksi dikatakan tersedia jika bahan pustaka yang relevan tidak hanya ada secara fisik, tetapi juga mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan akademis pengguna.¹⁸

Sama halnya dengan ketersediaan koleksi buku teks yang memadai di perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu cara perpustakaan membantu dan menyediakan informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam

¹⁶ Yanuastrid Shintawati, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi kasus di perpustakaan sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura," *Jurnal Tibanndaru* 2 (2018): 28.

¹⁷ Egun Dalan Saputra, "Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Aturan Perpustakaan Nasional Tentang Instrumen Akreditasi Di Perpustakaan SMA Negeri 3 Rejang Lebong" (IAIN Curup, 2023), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4625/1/EGUN%20DALAN%20SAPUTRA.pdf>.

¹⁸ M. Basith Aulawi and M. Soleh Mauludin, "Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Digital Di Perpustakaan Iain Kediri," *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 19 (2025): 110.

proses pembelajaran. Buku-buku teks dalam koleksi perpustakaan harus selalu diperbarui (*up to date*). Informasi yang terkandung dalam buku teks yang terus diperbarui akan mendorong mahasiswa untuk terus menggunakannya. Dengan ketersediaan koleksi buku yang diperbarui, kebutuhan pengguna perpustakaan dapat terpenuhi.¹⁹

Ketersediaan koleksi merupakan hasil dari proses pengembangan koleksi perpustakaan yang sistematis yang bertujuan untuk memperoleh koleksi berkualitas baik. Dalam mengembangkan koleksi, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan koleksi, yang terdiri dari empat indikator²⁰:

- a. Relevansi, Koleksi harus relevan dengan kebutuhan pengguna.
- b. Kelengkapan, Koleksi harus lengkap dan komprehensif.
- c. Keaktualan, Koleksi harus selalu diperbarui dan *up-to-date*.
- d. Keragaman, Koleksi harus beragam dan mencakup berbagai jenis sumber informasi.

Kegiatan pengembangan koleksi tentunya sangat dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan oleh perpustakaan terkait koleksi perpustakaan. Kebijakan-kebijakan tersebut tidak dapat dilaksanakan secara mandiri tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang

¹⁹ Husnul Khotimatunisa, "Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Dengan Minat Mahasiswa Membaca Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang Pada Mahasiswa Sistem Informasi" (UIN Raden Fatah Palembang, 2018), <https://repository.radenfatah.ac.id/3014/1/HUSNUL%20KHOTIMATUNISA%20%281554400044%20%29.pdf>.

²⁰ Pebrian, Yunus Winoto, and Encang Saefudin, "Hubungan Ketersediaan Koleksi Dan Kompetensi Pustakawan Dengan Kepuasan Pemustaka," *Jurnal Pustaka Budaya* 6, no. 1 (January 2019): 28.

terlibat dalam pengembangan koleksi perpustakaan untuk menjamin ketersediaan koleksi perpustakaan.

Pengembangan koleksi buku teks yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam memenuhi ketersediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan akademik Program Studi, dilakukan berdasarkan angket yang disebar oleh pustakawan kepada Program Studi yang mana nantinya Program Studi akan mengajukan judul-judul koleksi yang dibutuhkan oleh mahasiswa maupun dosen serta koleksi buku teks yang berhubungan dengan KRS/silabus Program Studi. Pengembangan koleksi ini tentunya dipertimbangkan berdasarkan kesesuaian dan relevansi dengan KRS/silabus Program Studi.

4. Evaluasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan upaya sistematis untuk membandingkan fakta di lapangan dengan standar baku. Pada ruang lingkup koleksi, hal ini mencakup analisis terhadap pola pemakaian dan ketersediaan bahan pustaka bagi penggunanya. Institusi perpustakaan perlu melakukan peninjauan berkala agar sumber daya yang ada tetap adaptif terhadap perubahan. Hasil evaluasi tersebut menjadi instrumen krusial bagi pustakawan dalam menentukan keberhasilan strategi pengembangan perpustakaan.²¹

²¹ M. Athoiful Fanan et al., "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Literatur Buku Keislaman Di Perpustakaan Madrasah Ibtida'iyah Nahdlatul Ulama' Sumpat Tahun Ajaran 2022/2023," *The 3 Rd ICO EDUSHA* 3 (2022): 831.

Evaluasi dapat diartikan sebagai seperangkat aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan informasi yang paling tepat dari berbagai sumber yang tersedia dengan berbagai faktor pertimbangan dan harus sesuai dengan prosedur pemilihan materi referensi yang telah ditentukan²².

Evaluasi ketersediaan merupakan proses untuk menilai koleksi di perpustakaan, baik dari sisi ketersediaan maupun penggunaan koleksi oleh para pengguna²³. Evaluasi koleksi merupakan langkah untuk memeriksa atau menilai ketersediaan dan penggunaan sumber daya, serta mengukur seberapa efektif perpustakaan telah memenuhi kebutuhan pengunjung dan tujuan program-program perpustakaan tersebut²⁴.

Evaluasi ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan hal penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan. Oleh karena itu, banyak perpustakaan telah melakukan penelitian atau studi untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi perpustakaan. Ketersediaan koleksi merujuk pada ketersediaan jumlah koleksi perpustakaan yang memadai untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan.²⁵

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Koleksi

Tujuan dan fungsi evaluasi adalah²⁶:

²² Machsun Rifauddin et al., “Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan,” *ADABIYA* 20 (Agustus 2018): 36–37.

²³ Nurlistiani, *Evaluasi Koleksi* (Universitas Sebelas Maret, 2022).

²⁴ Nurbayati Amali, “Evaluasi Kualitas Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29125/1/Nurbayati%20Amali,%20190503327,%20FAH,%20IP.pdf>.

²⁵ Novita Vitriana, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Menggunakan Analisis Sitiran Pada Skripsi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Tahun 2019-2020,” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 9 (2021): 199, <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v9i1.10850>.

²⁶ Sunyianto and Fithria Rizka, “Evaluasi Ketersediaan Dan Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan STIP-AP Medan,” *Jurnal Ilmiah Al-Hadi* 6 (2020): 164.

1. Untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai dalam kegiatan.
2. Untuk memberikan objektivitas dalam mengamati hasil perilaku.
3. Untuk menentukan kemampuan dan kesesuaian.
4. Untuk memberikan umpan balik atas kegiatan yang telah dilakukan.

Bisa disimpulkan bahwa, tujuan akhir evaluasi adalah untuk menyediakan bahan pertimbangan dalam menentukan atau membuat kebijakan tertentu, yang dimulai dengan proses pengumpulan data secara sistematis.

Evaluasi ketersediaan koleksi merupakan salah satu komponen penting dalam siklus pengembangan koleksi perpustakaan. Dengan melakukan kegiatan evaluasi ketersediaan koleksi, pustakawan dapat mengetahui apakah tujuan dari sebuah perpustakaan sudah tercapai atau belum. Evaluasi ketersediaan koleksi yang dilakukan secara teratur dan sistematis memungkinkan perpustakaan untuk terus meningkatkan kualitas koleksi dan layanannya sesuai dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

Evaluasi ketersediaan koleksi tidak hanya berfungsi sebagai alat kendali mutu, tetapi juga sebagai dasar perencanaan strategis pengembangan koleksi di masa mendatang. Melalui evaluasi yang komprehensif, perpustakaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan memastikan investasi pada koleksi memberikan dampak yang maksimal bagi komunitas yang dilayaninya.

c. Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan Metode *Checklist*

Evaluasi ketersediaan koleksi dapat dilakukan dengan berbagai metode. Namun, dalam penelitian ini, metode *Checklist/list checking* digunakan. *Checklist/list checking* adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam menilai ketersediaan koleksi dengan pendekatan berpusat pada koleksi (*collection centered*). *Checklist* adalah metode yang dikenal luas dan sering digunakan. Kegiatan *checklist* melibatkan pencocokan ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan koleksi buku pengguna, khususnya RPS/silabus. Proses *checking* menggunakan daftar standar dan bibliografi.²⁷

Checklist adalah metode tertutup karena tidak ada data mentah atau peristiwa yang cacat/dijelaskan, tetapi hanya keputusan/kesimpulan pencatat terkait penggunaan *checklist*, seperti yang dijelaskan oleh Blane Halliday dalam “*Identifying Library Policy Issues with List Checking*” dalam buku “*Library Evaluation*,” yang menguraikan enam langkah dalam menerapkan metode *list checking*²⁸:

1. Identifikasi bahan perpustakaan atau sumber daya yang akan dievaluasi.

Langkah ini bertujuan untuk menentukan batasan objek yang akan dievaluasi. Dalam penelitian ini, bahan perpustakaan yang menjadi

²⁷ Neneng Ulyah, “Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” (UIN Syarif Hidayatullah, 2017), file:///C:/Users/User/Downloads/penel.%20relevan%201.pdf.

²⁸ Danny P. Wallace and Connie Van Fleet, *Library Evaluation: A Casebook and Can-Do Guide* (Libraries Unlimited, INC., 2001), https://www.google.co.id/books/edition/Library_Evaluation/VpHDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Library+Evaluation:+A+Casebook+and+Can-Do+Guide&pg=PR24&printsec=frontcover.

fokus evaluasi secara spesifik adalah koleksi inti (referensi wajib) yang menunjang Mata Kuliah Keprodian Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

2. Pilih daftar yang sesuai.

Setelah objek ditentukan, peneliti wajib menetapkan daftar atau kriteria pembandingan eksternal yang sah dan relevan sebagai standar pengukuran. Daftar yang dipilih adalah seluruh referensi wajib yang tercantum dalam RPS/Silabus Mata Kuliah Keprodian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. RPS/Silabus ini memiliki validitas tinggi karena merupakan dokumen resmi institusi yang mencerminkan kebutuhan rujukan akademik.

3. Definisikan istilah atau konsep.

Pada tahap ini, peneliti menetapkan definisi operasional yang tegas untuk istilah-istilah kunci, guna menghindari ambiguitas data selama pengumpulan. Batasan operasional yang dibuat meliputi:

- a. Daftar Standar: Semua Judul, Pengarang, dan Tahun Terbit yang tercantum di RPS/Silabus Keprodian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
- b. Status Tersedia: Judul referensi pada daftar standar berhasil ditemukan melalui penelusuran OPAC dan/atau pemeriksaan fisik, dengan status minimal satu eksemplar dimiliki oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup.

c. Status Tidak Tersedia: Judul referensi pada daftar standar tidak ditemukan dalam rekod kepemilikan koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup.

4. Lakukan pemeriksaan menggunakan daftar yang dipilih terhadap koleksi yang dimiliki.

Tahap ini merupakan pelaksanaan inti evaluasi. Peneliti menggunakan daftar RPS/Silabus yang telah diubah menjadi instrumen *checklist* untuk dicocokkan dengan data kepemilikan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Pemeriksaan dilakukan melalui penelusuran *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk mencatat status ketersediaan, nomor panggil, dan jumlah eksemplar setiap judul.

5. Analisis hasil penelitian.

Data ketersediaan (Tersedia dan Tidak Tersedia) yang telah tercatat kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif. Analisis utama adalah menghitung persentase tingkat ketersediaan koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (jumlah judul tersedia dibagi total judul RPS dikali 100%) untuk menentukan tingkat ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

6. Membuat keputusan.

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Peneliti membuat keputusan mengenai ketersediaan koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang konkret dan konstruktif bagi

UPT Perpustakaan IAIN Curup, khususnya terkait strategi pengadaan dan pengelolaan koleksi keprodian di masa mendatang.²⁹

Penerapan metode *checklist* dilakukan secara periodik untuk memantau progres dalam tahapan pengembangan koleksi. Fokus utamanya adalah menghitung rasio representasi antara daftar rujukan yang diperiksa dengan ketersediaan fisik di perpustakaan. Tingginya angka persentase yang dihasilkan menjadi indikator bahwa koleksi tersebut semakin kompeten dan mampu memenuhi standar kebutuhan informasi.³⁰

Penelitian ini mengadopsi instrumen *checklist* dengan menjadikan RPS atau silabus sebagai bibliografi standar. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk memverifikasi sejauh mana koleksi yang dimiliki perpustakaan mampu mengakomodasi kebutuhan referensi yang tercantum dalam kurikulum atau silabus program studi.

5. Kurikulum

Pada mulanya, istilah kurikulum digunakan dalam dunia olahraga di Yunani Kuno. Kata Yunani “*curriculum*” berasal dari kata “*curir*,” yang berarti pelari, dan “*curere*,” yang berarti berlari atau balapan. Dalam olahraga, ‘*curriculum*’ merujuk pada jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Mengambil makna ini, dalam pendidikan, “kurikulum” merujuk pada kumpulan mata pelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa

²⁹ Wallace and Fleet, *Library Evaluation: A Casebook and Can-Do Guide*.

³⁰ Ana Pujiastuti, “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Referensi Rps Di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan(Studi Kasus Prodi Ilmu Komunikasi),” *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 14 (2022): 8, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v14i1.3838>.

untuk memperoleh ijazah. Sebagai program pendidikan, kurikulum harus mencakup:

1. Kumpulan mata pelajaran atau pengetahuan yang terorganisir;
2. Pengalaman belajar atau aktivitas;
3. Program belajar untuk siswa;
4. Hasil belajar yang diharapkan.

Kurikulum sebenarnya adalah desain pembelajaran yang berfokus pada subjek atau tema tertentu pada tingkat tertentu. Kurikulum ini melibatkan berbagai aspek, seperti standar kompetensi, kompetensi inti, materi pokok atau konten pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber daya pembelajaran.³¹

Pengembangan kurikulum sangat penting, karena hal ini akan menentukan jenis dan kualitas pengetahuan serta pengalaman yang dapat membawa pada kehidupan yang baik dan mata pencaharian yang layak.³² Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 35 ayat (2) menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi, yang

³¹ Miftahul Jannah and Maria Ulfah, "Implementasi Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Negeri 01 Kelapa Gading Timur," *Journal Education and Government Wiyata 2* (2024), file:///C:/Users/User/Downloads/2.+Miftahul+Jannah+,+Maria+Ulfah.pdf.

³² Dwi Agustina Rahayu, "Implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Civic Skill Mahasiswa," *Journal of Social Science and Education 2* (March 2021): 86, <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2519>.

mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, karakter mulia, dan keterampilan.³³

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, merupakan pernyataan mengenai kualitas sumber daya manusia Indonesia, di mana tingkat kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang diungkapkan dalam formulasi hasil belajar (*learning outcomes*).³⁴

Institusi pendidikan tinggi, sebagai produsen sumber daya manusia yang terdidik, perlu mengevaluasi lulusan mereka, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kompetensi’ yang setara dengan ‘kompetensi’ (hasil belajar) yang telah diformulasikan dalam tingkatan kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan.³⁵

Silabus berfungsi sebagai cetak biru pembelajaran yang memuat indikator-indikator penting seperti kompetensi dasar, materi pelajaran, dan sumber referensi. Keberadaan kurikulum sebagai skema pembelajaran sangat vital, mengingat aktivitas pendidikan menuntut manajemen waktu

³³ Indonesia, “Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,” 2012, <file:///C:/Users/User/Downloads/UU%20Nomor%2012%20Tahun%202012.pdf>.

³⁴ Rahayu, “Implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Civic Skill Mahasiswa.”

³⁵ Rahayu, “Implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Civic Skill Mahasiswa,” 86.

yang efektif agar target kompetensi dapat tercapai sesuai jadwal yang telah ditentukan.³⁶

Silabus adalah rencana pembelajaran yang mencakup satu semester, yang mencakup unsur-unsur penting dalam silabus, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber daya, serta metode evaluasi.³⁷

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Program Individu hal ini diperlukan untuk memahami secara menyeluruh pengembangan kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan program individu untuk pendidikan inklusif. Setiap kegiatan belajar disertai dengan latihan atau evaluasi yang berfungsi sebagai ukuran tingkat penguasaan peserta program setelah mempelajari materi dalam modul ini.³⁸

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Ulyah (2017) berjudul “Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” bertujuan untuk menganalisis tingkat ketersediaan koleksi bahan ajar berdasarkan silabus mata kuliah utama jurusan Ilmu

³⁶ Ulyah, “Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.”

³⁷ Jannah and Ulfah, “Implementasi Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Negeri 01 Kelapa Gading Timur.”

³⁸ Ediyanto et al., “Pengembangan Kurikulum, Silabus, dan RPP di Sekolah Inklusi,” Yayasan Pusat Pendidikan Angstrom, 2021, <https://drive.google.com/file/d/1PIkwX6ugbzeR0PljO5ROLeSma6DywWAA/view>.

Perpustakaan semester 1 hingga 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode checklist terhadap daftar bahan ajar dalam silabus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 87 judul bahan ajar yang tercantum, hanya 14 judul (16,1%) yang tersedia di perpustakaan, sedangkan 73 judul (83,9%) belum tersedia. Rendahnya ketersediaan koleksi disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam proses usulan pengadaan serta pergeseran preferensi dosen terhadap sumber dari jurnal dan internet dibanding buku cetak.

Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa koleksi perpustakaan belum memenuhi standar minimal 80% ketersediaan bahan ajar sesuai silabus, sehingga diperlukan strategi pengadaan koleksi yang lebih terarah dan sesuai kebutuhan akademik³⁹.

2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Dian Hafsera, Lailatur Rahmi, Fadhila Nurul Husna Zalmi, dan Ilham Kamil Harahap (2022) berjudul “*Checklist Method for Evaluation of Library Collection*” bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi bahan ajar dalam mendukung proses pembelajaran pada Program Diploma Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan checklist, berdasarkan perbandingan antara daftar bacaan pada silabus 22 mata kuliah wajib dengan data koleksi aktual di perpustakaan.

³⁹ Ulyah, “Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.”

Dari 172 judul bahan ajar yang tercantum, hanya 64 judul (37,2%) yang tersedia, sedangkan 108 judul (62,8%) tidak ditemukan. Koleksi yang tersedia sebagian besar berbahasa Inggris dan beberapa sudah usang, serta distribusinya tidak merata di antara mata kuliah. Kekurangan ini menyebabkan dosen harus mencari sumber alternatif di luar perpustakaan. Penelitian menyimpulkan perlunya evaluasi berkala terhadap koleksi berdasarkan kurikulum dan kebutuhan dosen, serta pentingnya pendekatan checklist sebagai alat yang efektif untuk menilai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan akademik program studi.⁴⁰

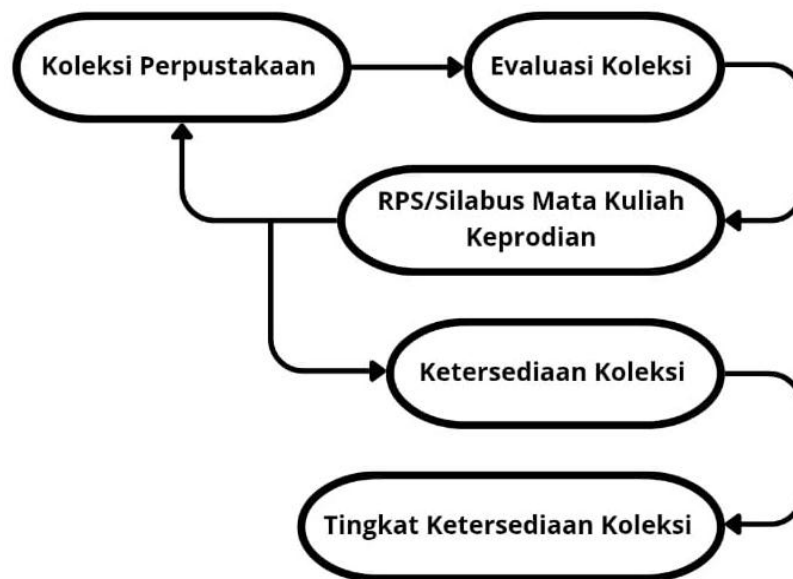
3. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Desy Elsa (2019) berjudul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Prabumulih” bertujuan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi buku paket dan buku penunjang berdasarkan silabus Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menerapkan metode checklist untuk mencocokkan koleksi dengan daftar bacaan silabus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun koleksi buku paket K.13 tersedia, jumlahnya belum mencukupi kebutuhan siswa, terutama di kelas VII. Koleksi buku penunjang juga belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan guru pada beberapa mata pelajaran. Kekurangan koleksi

⁴⁰ Dian Hafsera et al., “Checklist Method for Evaluation of Library Collection,” *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 10 (2022): 83–92, <https://doi.org/10.24252/kah.v10i1a8>.

disebabkan oleh keterbatasan dana, belum meratanya pembaruan koleksi, dan penggunaan edisi buku yang sudah lama. Penelitian menyimpulkan bahwa perpustakaan belum memenuhi standar koleksi sekolah secara optimal, sehingga perlu dilakukan pengembangan koleksi yang memperhatikan kelengkapan, kemutakhiran, dan relevansi terhadap kurikulum. Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan pengadaan, dukungan anggaran, dan evaluasi berkala terhadap kebutuhan informasi pengguna.⁴¹

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

⁴¹ Desy Elsa, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1Prabumulih" (UIN Raden Fatah Palembang, 2019), <http://repository.radenfatah.ac.id/4815/8/Skripsi%20Full.pdf>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang sesuatu yang sedang diteliti sebagaimana adanya.⁴²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara terpadu atau *mix method* (campuran). Model *mix method* yang digunakan dalam penelitian ini *sequential explanatory*, model *sequential explanatory* merupakan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, diikuti oleh pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang diperoleh pada tahap pertama.⁴³

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh fakta dan menghitung persentase. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga interpretasinya. Sementara itu, metode penelitian kualitatif adalah studi mendalam yang penuh kehati-hatian terhadap semua fakta.⁴⁴

Metode yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis ketersediaan bahan ajar adalah metode *checklist*. Metode ini dilakukan dengan memeriksa dan mencocokkan koleksi perpustakaan menggunakan bibliografi standar. Bibliografi

⁴² John W. Cresswell, *Research Design Penelitian Kualitatif, Dan Mixed*, 4th ed. (Pustaka Pelajar, 2017).

⁴³ Devi Syukri Azhari et al., "Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 8.

⁴⁴ M. Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya dalam Penelitian," *Education Journal* 2 (2022), <http://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86/27>.

standar yang digunakan adalah alat *checklist*, yaitu daftar bahan ajar berupa koleksi bahan perpustakaan yang disusun berdasarkan RPS/Kurikulum untuk mata kuliah keprodian. Sementara itu, metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi dari beberapa informan dengan melakukan wawancara, yaitu Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup dan Pustakawan Layanan Teknis. Metode kualitatif sering disebut sebagai metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat artistik (kurang terstruktur), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan.⁴⁵

B. Populasi, Sampel dan Informan

1. Populasi (Kuantitatif)

Populasi adalah objek penelitian yang menjadi pusat perhatian untuk mengumpulkan data agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁶ Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian dan tempat untuk mengeneralisasikan temuan penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh daftar bahan pustaka (Buku Teks) yang ada di RPS/silabus mata kuliah keprodian pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang berjumlah 232 Judul bahan ajar.

Tabel 3.1 Daftar Mata Kuliah Keprodian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan 11 (Alfabeta, 2010).

⁴⁶ Kemas Rezi Susanto, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st, Cet. 1 ed. (LP2 STAIN Curup, 2009).

No	Mata Kuliah	Semester	Bahan Ajar
1	Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	1	4
2	Dasar-Dasar Organisasi Informasi	1	8
3	Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi	2	17
4	Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya	2	4
5	Sumber dan Jasa Informasi	2	3
6	Terbitan Berseri	2	3
7	Etika Profesi Islam	3	0
8	Filsafat Perpustakaan	3	5
9	Pengatalogan	3	11
10	Tajuk Subyek	3	4
11	Aplikasi Komputer dan Teknologi Informasi	3	8
12	Klasifikasi	3	5
13	Manajemen Arsip	4	11
14	Promosi Perpustakaan	4	6
15	Sumber Informasi dan Sarana Bibliografi	4	3
16	Literasi Informasi dan Pemanfaatan Sumber Ilmiah	4	10
17	Manajemen Perpustakaan	4	29
18	Pembinaan Koleksi Perpustakaan	4	7
19	Preservasi dan Konservasi	4	3
20	Informatika	4	0
21	Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan	5	0
22	Otomasi Perpustakaan	5	3
23	Matematika Perpustakaan	5	0
24	Pemasaran Jasa Informasi	5	3
25	Tesaurus	5	5
26	Penerbitan Grafis dan Elektronik	5	9
27	Arsip Kependidikan	5	15
28	Pengolahan Bahan Pustaka	5	5
29	Teknologi Kearsipan	5	3
30	Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan	6	3
31	Metodologi Penelitian Perpustakaan	6	7
32	Pengembangan Perpustakaan Digital	6	9
33	Aspek Hukum Dalam Informasi	6	6
34	Sejarah Perpustakaan	6	4
35	Pangkalan Data dan Pengindeksan	6	7
36	Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan	6	4
37	Pemanfaatan dan Evaluasi Koleksi	6	3
38	Perpustakaan Kependidikan	6	0
39	Teknologi Perpustakaan	6	5
Jumlah			232

2. Sampel (Kuantitatif)

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data informasi, sebagaimana yang dikatakan sampel adalah sebagai bagian objek yang dapat mewakili populasi.⁴⁷

Menurut Kuntjojo dalam Elvera dan Yesita Astarina, sampling probabilitas atau sampling acak adalah teknik sampling yang memberikan kesempatan kepada semua anggota populasi untuk terpilih.⁴⁸ Demikian pula, sampling dikatakan jenuh (lengkap) ketika seluruh populasi terpilih.⁴⁹

Yang dimaksud sampel disini adalah daftar bahan pustaka (Buku Teks) yang ada di RPS/silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang berjumlah 232 judul.

3. Informan (Kualitatif)

Informan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat informan kunci dan informan utama. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi yang komprehensif tentang isu-isu yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci tidak hanya mengetahui kondisi/fenomena di masyarakat secara umum, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama.⁵⁰

Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup.

⁴⁷ Asrulla et al., *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*, 7 (2023), https://www.researchgate.net/profile/Asrulla-Asrulla/publication/386875018_Populasi_dan_Sampling_Kuantitatif_Serta_Pemilihan_Informan_Kunci_Kualitatif_dalam_Pendekatan_Praktis/links/675a278872215358fe2882e9/Populasi-dan-Sampling-Kuantitatif-Serta-Pemilihan-Informan-Kunci-Kualitatif-dalam-Pendekatan-Praktis.pdf.

⁴⁸ Elvera and Yesita Astarina, *Metodologi Penelitian*, 1st, Cet. 1 ed. (Penerbit ANDI, 2021).

⁴⁹ Muhammad Ilyas Ismail and Nurfikriyah Irhashih Ilyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1st, Cet. 2 ed. (Rajawali Pers, 2023).

⁵⁰ Asrulla et al., *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.

Selanjutnya informan utama, Informan kunci dalam penelitian kualitatif mirip dengan “tokoh utama” dalam sebuah cerita atau narasi. Oleh karena itu, informan kunci adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan teknis dan rinci tentang topik penelitian yang sedang diteliti.⁵¹ Yang menjadi informan utama dalam penelitian yaitu Pustakawan bagian layanan teknis.⁵²

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk memperoleh data yang valid dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.

1. Pengumpulan Data Kuantitatif

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap objek, perilaku, atau proses yang diteliti, baik di situasi yang sebenarnya maupun buatan.⁵³ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati dan mencatat kondisi fisik koleksi di rak dengan menggunakan metode *checklist*, serta fungsionalitas sistem OPAC di UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai data pendukung interpretasi hasil ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

b) Dokumentasi

⁵¹ Asrulla et al., *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.

⁵² Asrulla et al., *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.

⁵³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pustaka Ilmu, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan, arsip, atau dokumen tertulis yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik ini merupakan teknik utama untuk mendapatkan data kuantitatif.⁵⁴ Adapun dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan daftar referensi wajib dari RPS/Silabus mata kuliah keprodian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sebagai daftar standar evaluasi dan data ketersediaan koleksi dari *Online Public Access Catalog* (OPAC).

Sedangkan instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist* (daftar bahan ajar) yang berisi daftar judul buku teks dari RPS/Silabus mata kuliah keprodian Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan:

- 1) Mendatangi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam untuk memperoleh data tentang judul bahan ajar yang tersedia di silabus mata kuliah utama jurusan.
- 2) Apabila ada salah satu mata kuliah yang tidak memiliki silabus atau memiliki silabus akan tetapi tidak mempunyai daftar bahan ajar, maka peneliti akan mendatangi dosen matakuliah yang bersangkutan dengan meminta daftar bahan ajar yang digunakan dalam mata kuliah utama tersebut.
- 3) Setelah data bahan ajar terkumpul, selanjutnya diidentifikasi, didaftar dalam bentuk tabel.

⁵⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

- 4) Melakukan pengecekan dan pencocokan daftar bahan ajar tersebut dengan pangkalan data (OPAC) perpustakaan, selanjutnya dilakukan *cross-check* dengan data koleksi hasil *stock opname* dan data koleksi yang sedang dipinjam serta data pengadaan koleksi.
- 5) Apabila perpustakaan memiliki bahan ajar tersebut maka diberi tanda (✓) serta mencatat jumlah eksemplar yang tersedia setiap judul, dan apabila tidak tersedia bahan ajar maka diberi tanda (X).

Setelah dicek apakah perpustakaan memiliki bahan ajar tersebut atau tidak dan dihitung presentase judul bahan ajar yang dimiliki⁵⁵.

2. Pengumpulan Data Kualitatif

Pengumpulan data kualitatif pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung atau tanya jawab antara peneliti informan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai suatu fenomena.⁵⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kebijakan pengadaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup dan faktor-faktor penghambat atau kendala dalam pemenuhan koleksi dari informan yaitu Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup dan Pustakawan bagian Layanan Teknis. Yang mana wawancara ini nantinya akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kendala dalam pemenuhan koleksi di perpustakaan.

⁵⁵ Ulyah, "Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta."

⁵⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh proses penelitian dilakukan dan data dikumpulkan, selanjutnya data kuantitatif dan kualitatif tersebut dianalisis melalui beberapa tahapan:

1. Data Kuantitatif

Data dokumen yaitu bahan ajar wajib mata kuliah keprodian daftar bacaan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang didasarkan pada RPS/silabus yang tersedia lalu dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat persentase ketersediaan bahan ajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Nilai index merupakan hasil dari rumus interval yaitu total 100 dibagi dengan jumlah skor likert yang diambil yaitu 5, sehingga setiap rentang memiliki bobot dengan interval jarak adalah 20.⁵⁷ Nilai index dapat dilihat pada tabel 1.2 Nilai Index berikut:

Tabel 3.2 Nilai Index Interval Persentase

Nilai Index	Interpretasi
80% - 100%	Sangat memenuhi
60% - 79%	Cukup memenuhi
40% - 59%	Kurang memenuhi
20% - 39%	Tidak memenuhi
0% - 19%	Sangat tidak memenuhi

Analisis presentase ketersediaan bahan ajar wajib dalam koleksi perpustakaan menggunakan rumus berikut:

⁵⁷ Moh. Fiqih Erinsyah et al., “Sistem Evaluasi Pada Aplikasi Akademik Menggunakan Metode Skala Likert dan Algoritma Naïve Bayes,” *74KOMPUTA : KOMPUTER: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* 14 (April 2024): 78, <https://doi.org/10.34010/komputa.v13i1.10940>.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase ketersediaan koleksi

F = adalah jumlah bahan ajar wajib tersedia

N = adalah jumlah bahan ajar wajib yang dibutuhkan⁵⁸

Setelah persentase ketersediaan data diketahui, hasilnya diinterpretasikan berdasarkan daftar referensi wajib yang tercantum dalam RPS/Silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan literatur primer yang menjadi dasar perkuliahan mahasiswa.

2. Data Kualitatif

a) Reduksi data

Setelah melakukan wawancara dengan informan, hasil wawancara yang didapat peneliti mengambil inti dari pokok permasalahan yang dibahas sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat sebelumnya, untuk mendapatkan hasil atau data yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

b) Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya menyajikan data. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, wawancara dipaparkan apa adanya sesuai dengan hasil dari wawancara yang telah dilakukan.

⁵⁸ Ulyah, "Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." hlm. 37

c) Penarikan kesimpulan

Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para informan disajikan sesuai dengan fakta di lapangan, kemudian dianalisis secara kritis untuk menemukan pola-pola kendala yang ada. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan akhir yang kredibel dan objektif guna menjawab rumusan masalah mengenai hambatan pemenuhan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Sejarah Perpustakaan

Selama sejarahnya, Gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami empat kali perubahan hingga kini memiliki gedung baru berlantai tiga. Untuk mendukung kegiatan komunitas akademik, perpustakaan sangatlah diperlukan. Sejak didirikannya IAIN Raden Fatah Palembang, perpustakaan telah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991, gedung kuliah dan gedung perpustakaan diresmikan. Pengadaan buku bergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh Kantor Pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Islam Negeri Curup (STAIN Curup), yang didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, perpustakaan mulai meningkatkan koleksinya sesuai dengan kebutuhan STAIN Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup pindah ke gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan perbaikan di semua bidang layanan, termasuk meningkatkan jumlah dan kualitas koleksinya.

Kamis, 28 Juni 2018, merupakan hari bersejarah bagi IAIN Curup. Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Lukman Hakim Saifuddin, secara resmi meluncurkan perubahan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup dan meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah di kampus IAIN Curup. Upacara peresmian berlangsung di Gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup, dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh pejabat daerah dan kota dari Provinsi Bengkulu. Sebagai hasilnya, perpustakaan kini memiliki gedung baru

berlantai tiga dengan luas total 10.000 meter persegi dan luas bangunan 2.000 meter persegi.⁵⁹

Sejarah kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997, yaitu tahun pendirian IAIN Curup hingga menjadi IAIN, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sejarah Kepemimpinan di UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Masa Jabatan
1	Dra. Syahiroh	1997 – 2002
2	Beni Gustiawan, S.Ag	2002 – 2005
3	Syamsul Rizal, S.Ag., SS., M.Pd	2005 – 2008
4	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008 – 2009
5	Rahmat Iswanto, S.Ag, SS., M.Hum	2010 – 2012
6	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013 – 2017
7	Jurianto, S.Pd.I., M. Hum	2017 - 2022
8	Eke Wince, SE	2022 - Sekarang

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

2. Visi dan Misi Perpustakaan

a) Visi

“Menjadi perpustakaan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderat”.

b) Misi

- 1) Menyediakan koleksi yang berkualitas dan relevan bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas koleksi perpustakaan.
- 3) Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan sivitas akademika.
- 4) Mendukung Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi
- 5) Meningkatkan Publikasi Ilmiah Berbasis Islam Moderasi.
- 6) Mengembangkan layanan informasi berbasis teknologi.

⁵⁹ UPT Perpustakaan IAIN Curup, “Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup,” n.d., 1–2.

- 7) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia perpustakaan.
- 8) Mendorong Literasi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat.
- 9) Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan lain dan lembaga terkait eksistensi di tingkat asia tenggara.⁶⁰

3. Peran Perpustakaan

Peran Perpustakaan IAIN Curup sama dengan peran perpustakaan universitas pada umumnya, yaitu:

- a. Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan;
- b. Sebagai jembatan antara bahan perpustakaan dan pengguna, memberitahukan pengguna perpustakaan tentang ketersediaan informasi;
- c. Sebagai tempat untuk penelitian;
- d. Sebagai sumber daya atau tempat interaksi bagi pengguna.⁶¹

4. Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan

a. Tugas Pokok

Perpustakaan bertugas menyediakan bahan perpustakaan dan layanan informasi untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat.

b. Fungsi Perpustakaan

Untuk melaksanakan tugas-tugas ini, Perpustakaan memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang;
- 2) Pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan;
- 3) Penyediaan layanan dan pemanfaatan bahan perpustakaan;
- 4) Pengumpulan dan penyebaran informasi perpustakaan;

⁶⁰ UPT Perpustakaan IAIN Curup, "Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup."

⁶¹ UPT Perpustakaan IAIN Curup, "Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup."

- 5) Penyediaan layanan referensi;
- 6) Pengembangan dan pemeliharaan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya;
- 7) Pemeliharaan bahan perpustakaan;
- 8) Pengembangan sistem informasi;
- 9) Dokumentasi kegiatan unit-unit di IAIN Curup;
- 10) Pelaksanaan urusan administrasi perpustakaan;
- 11) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.⁶²

5. Struktur Organisasi Perpustakaan

UPT Perpustakaan IAIN Curup melaporkan langsung kepada Rektor IAIN Curup. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan bertanggung jawab atas penyediaan layanan perpustakaan, termasuk bahan perpustakaan, kerja sama, dan pelatihan guna mendukung keberhasilan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Tiga Pilar Pendidikan Tinggi). Berikut adalah struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan IAIN Curup:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup



Sumber: web perpustakaan iain curup

⁶² UPT Perpustakaan IAIN Curup, “Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup.”

6. Sumber Daya Manusia

UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dianggap baik karena memiliki kepala perpustakaan yang terampil dan profesional dalam mengelola perpustakaan. Komposisi dan latar belakang pendidikan para pustakawan dan staf di Perpustakaan Pusat IAIN Curup adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Madya/ Kepala Perpustakaan	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
2	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UIJakarta
3	Sulistyowati, S.Pust	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
4	Hasni Hartati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Bidang Layanan Pemustaka	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
5	Esi Sunarsih, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Ruang Pojok	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
6	Maisona, S.IP	Pustakawan Penyelia/Bagian Inovasi dan Kreatifitas	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
7	C. Nur Kamelia, S.S.I	Pustakawan Penyelia/Bagian Inovasi dan Kreatifitas	S1 Perpustakaan Dan Sains Informasi UNIB
8	Rika Nanda, S. Kom.	Staf Operasional Sistem Otomasi dan Jaringan, dan Administrasi	S1 Teknik Informatika UMB
9	Hardinata, MM	Staff Sirkulasi Bagian Pengembalian	S2 Master Manajemen

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

7. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan IAIN Curup memiliki koleksi yang cukup beragam, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup

No.	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	507	706
2.	Prosiding	4	4
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	574	574
4.	Jurnal	110	750
5.	CD-ROM/Elektronik Files	1663	1663
6.	Microfiche	-	-
7.	Microreader	-	-
8.	Karya Umum	416	2254
9.	Agama	333	653
10.	Agama Islam	3413	18528
11.	Filsafat dan Psikologi	805	3311
12.	Ilmu-ilmu Sosial	1950	6105
13.	Ilmu-ilmu Bahasa	675	3103
14.	Ilmu-ilmu Murni	84	333
15.	Teknologi dan ilmu Terapan	327	973
16.	Kesenian/Olahraga	20	69
17.	Kesusasteraan	103	359
18.	Sejarah/Biografi	126	283
19.	Media Cetak	9	924
20.	Karya Fiksi	40	86
21.	Lainya	-	-
	JUMLAH	11159	40678

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

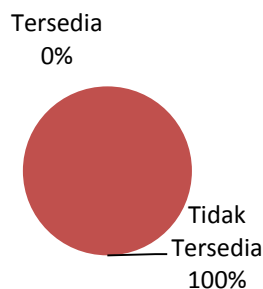
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), ditemukan total 39 mata kuliah keprodian. Dalam penelitian ini, sampel yang dianalisis difokuskan pada bahan ajar (buku teks) mata kuliah keprodian yang telah ditempuh oleh mahasiswa angkatan 2022, mulai dari semester 1 hingga semester 6. Berikut adalah hasil persentase bahan ajar (buku teks) pada mata kuliah keprodian yang berbentuk diagram, sebagai berikut:

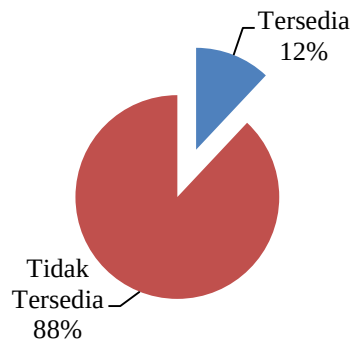
a. Semester 1

Gambar 4.2 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Berdasarkan data pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari total 4 (empat) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

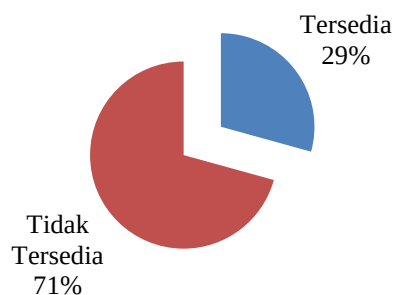
Gambar 4.3 Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Organisasi Informasi



Berdasarkan data pada Gambar 4.3 terdapat 8 (delapan) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Dasar-Dasar Organisasi Informasi. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 12%. Sementara itu, 7 (tujuh) judul lainnya atau sebesar 88% belum tersedia.

b. Semester 2

Gambar 4.4 Bahan Ajar Mata Kuliah Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi



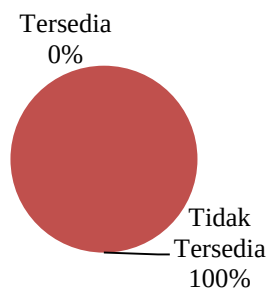
Berdasarkan data pada Gambar 4.4 terdapat 17 (tujuh belas) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi. Dari total tersebut, hanya tersedia 5 (lima) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 29%. Sementara itu, 12 (dua belas) judul lainnya atau sebesar 71% belum tersedia.

Gambar 4.5 Bahan Ajar Mata Kuliah Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya

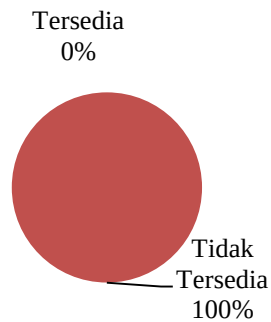


Berdasarkan data pada Gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari total 4 (empat) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Informasi dalam Konteks Sosial Budaya, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.6 Bahan Ajar Mata Kuliah Sumber dan Jasa Informasi

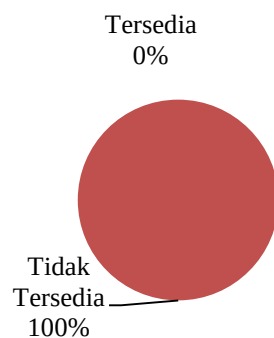


Berdasarkan data pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa dari total 3 (tiga) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Sumber dan Jasa Informasi, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.7 Bahan Ajar Mata Kuliah Terbitan Berseri

Berdasarkan data pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa dari total 3 (tiga) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Kuliah Terbitan Berseri, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

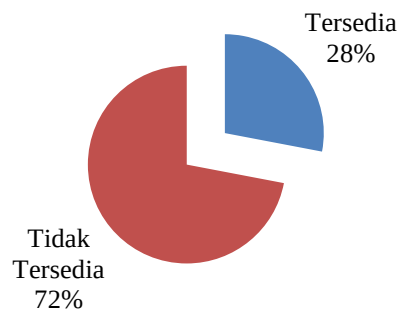
c. Semester 3

Gambar 4.8 Bahan Ajar Mata Kuliah Etika Profesi Islam

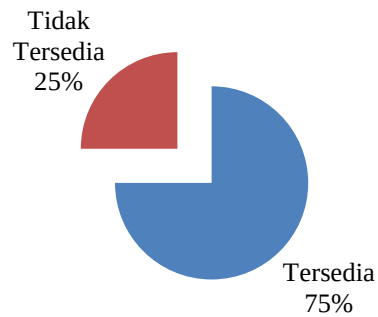
Pada mata kuliah Etika Profesi Islam, daftar rujukan yang tercantum dalam RPS seluruhnya berupa artikel jurnal ilmiah. Mengingat evaluasi ini difokuskan pada ketersediaan koleksi (buku teks) di UPT Perpustakaan IAIN Curup, maka tidak ditemukan buku teks yang relevan dengan rujukan tersebut. Ketiadaan koleksi dalam bentuk buku ini menyebabkan persentase ketersediaan berada di angka 0% sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.9 Bahan Ajar Mata Kuliah Filsafat Perpustakaan

Berdasarkan data pada Gambar 4.9 menunjukkan bahwa dari total 5 (lima) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Filsafat Perpustakaan, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.10 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengatalogan

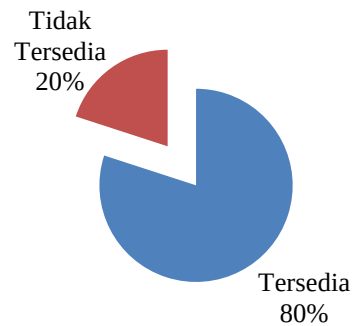
Berdasarkan data pada Gambar 4.10 terdapat 11 (sebelas) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Pengatalogan. Dari total tersebut, hanya tersedia 3 (tiga) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 28%. Sementara itu, 8 (delapan) judul lainnya atau sebesar 72% belum tersedia.

Gambar 4.11 Bahan Ajar Mata Kuliah Tajuk Subyek

Berdasarkan data pada Gambar 4.11 terdapat 4 (empat) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Tajuk Subyek. Dari total tersebut, hanya tersedia 3 (tiga) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 75%. Sementara itu, 1 (satu) judul lainnya atau sebesar 25% belum tersedia.

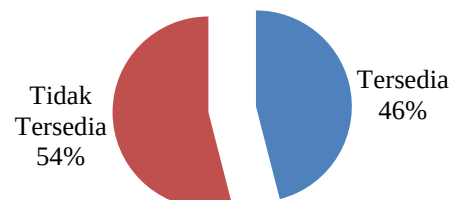
Gambar 4.12 Bahan Ajar Mata Kuliah Aplikasi Komputer dan Teknologi Informasi

Berdasarkan data pada Gambar 4.12 terdapat 8 (delapan) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Aplikasi Komputer dan Teknologi Informasi. Dari total tersebut, hanya tersedia 3 (tiga) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 38%. Sementara itu, 5 (lima) judul lainnya atau sebesar 62% belum tersedia.

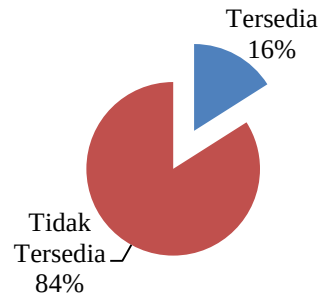
Gambar 4.13 Bahan Ajar Mata Kuliah Klasifikasi

Berdasarkan data pada Gambar 4.13 terdapat 5 (lima) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Klasifikasi. Dari total tersebut, hanya tersedia 4 (empat) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 80%. Sementara itu, 1 (satu) judul lainnya atau sebesar 20% belum tersedia.

d. Semester 4

Gambar 4.14 Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Arsip

Berdasarkan data pada Gambar 4.14 terdapat 11 (sebelas) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Manajemen Arsip. Dari total tersebut, hanya tersedia 5 (lima) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 46%. Sementara itu, 6 (enam) judul lainnya atau sebesar 54% belum tersedia.

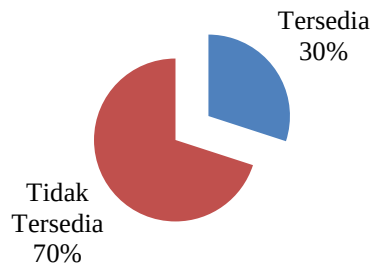
Gambar 4.15 Bahan Ajar Mata Kuliah Promosi Perpustakaan

Berdasarkan data pada Gambar 4.15 terdapat 6 (enam) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Promosi Perpustakaan. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 16%. Sementara itu, 5 (lima) judul lainnya atau sebesar 84% belum tersedia.

Gambar 4.16 Bahan Ajar Mata Kuliah Sumber Informasi dan Sarana Bibliografi

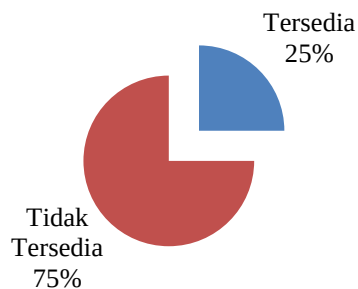
Berdasarkan data pada Gambar 4.16 terdapat 3 (sembilan) judul bahan ajar (buku teks) yang dibutuhkan untuk mata kuliah Sumber Informasi dan Sarana Bibliografi. Dari total tersebut, semuanya tersedia di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 100% dengan kategori sangat memenuhi.

Gambar 4.17 Bahan Ajar Mata Kuliah Literasi Informasi dan Pemanfaatan Sumber Ilmiah



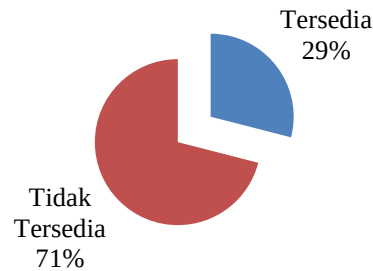
Berdasarkan data pada Gambar 4.17 terdapat 10 (sepuluh) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Literasi Informasi dan Pemanfaatan Sumber Ilmiah. Dari total tersebut, hanya tersedia 3 (tiga) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 30%. Sementara itu, 7 (tujuh) judul lainnya atau sebesar 70% belum tersedia.

Gambar 4.18 Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Perpustakaan



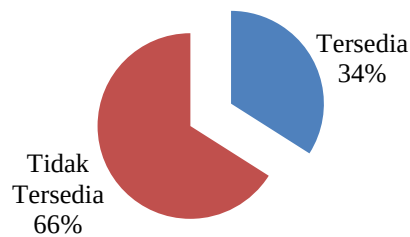
Berdasarkan data pada Gambar 4.18 terdapat 29 (dua puluh sembilan) judul bahan ajar (buku teks) yang dibutuhkan untuk mata kuliah Manajemen Perpustakaan. Dari total tersebut, hanya tersedia 7 (tujuh) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 25%. Sementara itu, 22 (dua puluh satu) judul lainnya atau sebesar 75% belum tersedia.

Gambar 4.19 Bahan Ajar Mata Kuliah Pembinaan Koleksi Perpustakaan

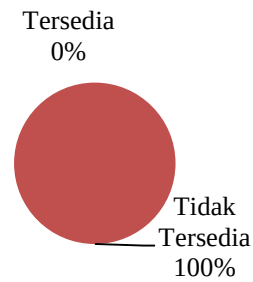


Berdasarkan data pada Gambar 4.19 terdapat 7 (tujuh) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Pembinaan Koleksi Perpustakaan. Dari total tersebut, hanya tersedia 2 (dua) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 29%. Sementara itu, 5 (lima) judul lainnya atau sebesar 71% belum tersedia.

Gambar 4.20 Bahan Ajar Mata Kuliah Preservasi dan Konservasi

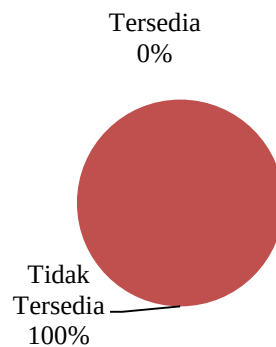


Berdasarkan data pada Gambar 4.20 terdapat 3 (dua puluh tujuh) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Preservasi dan Konservasi. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 34%. Sementara itu, 2 (dua) judul lainnya atau sebesar 66% belum tersedia.

Gambar 4.21 Bahan Ajar Mata Kuliah Informetrika

Pada mata kuliah Informetrika, daftar rujukan yang tercantum dalam RPS/Silabus seluruhnya berupa artikel jurnal ilmiah. Mengingat evaluasi ini difokuskan pada ketersediaan koleksi (buku teks) di UPT Perpustakaan IAIN Curup, maka tidak ditemukan buku teks yang relevan dengan rujukan tersebut. Ketiadaan koleksi dalam bentuk buku ini menyebabkan persentase ketersediaan berada di angka 0% sangat tidak memenuhi.

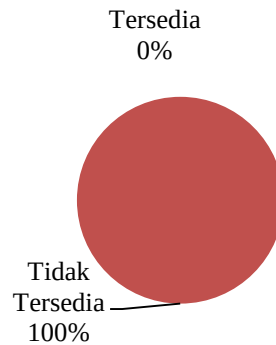
e. Semester 5

Gambar 4.22 Bahan Ajar Mata Kuliah Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan

Pada mata kuliah Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan, daftar rujukan yang tercantum dalam RPS/Silabus seluruhnya berupa artikel jurnal ilmiah. Mengingat evaluasi ini difokuskan pada ketersediaan koleksi (buku teks) di UPT Perpustakaan IAIN Curup, maka tidak ditemukan buku teks yang relevan dengan rujukan tersebut. Ketiadaan koleksi dalam bentuk buku ini

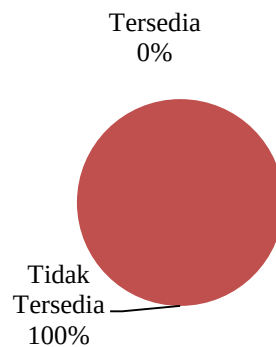
menyebabkan persentase ketersediaan berada di angka 0% sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.23 Bahan Ajar Mata Kuliah Otomasi Perpustakaan

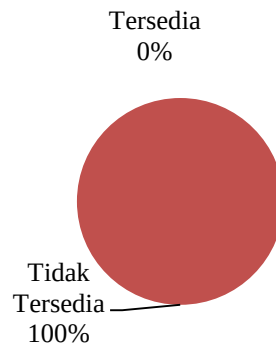


Berdasarkan data pada Gambar 4.23 menunjukkan bahwa dari total 3 (tiga) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Otomasi Perpustakaan, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

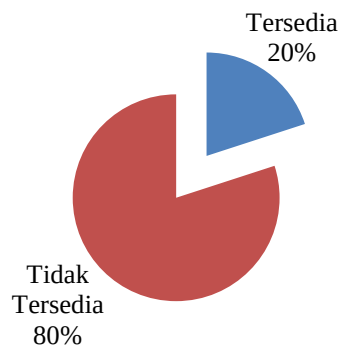
Gambar 4.24 Bahan Ajar Mata Kuliah Matematika Perpustakaan



Mata kuliah Matematika Perpustakaan menunjukkan kondisi khusus karena di dalam RPS/Silabus-nya belum tercantum daftar bahan ajar (buku teks). Akibatnya, penghitungan persentase ketersediaan koleksi tidak dapat diproses. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan mata kuliah ini berada pada predikat Sangat Tidak Memenuhi mengingat tidak adanya acuan literatur yang dapat diakses mahasiswa.

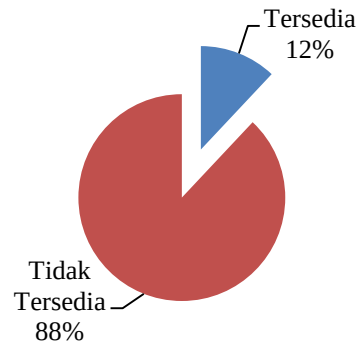
Gambar 4.25 Bahan Ajar Mata Kuliah Pemasaran Jasa Informasi

Berdasarkan data pada Gambar 4.25 menunjukkan bahwa dari total 3 (tiga) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Pemasaran Jasa Informasi, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.26 Bahan Ajar Mata Kuliah Tesaurus

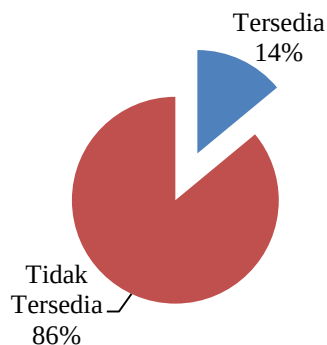
Berdasarkan data pada Gambar 4.26 terdapat 5 (lima) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Tesaurus. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 20%. Sementara itu, 4 (empat) judul lainnya atau sebesar 80% belum tersedia.

Gambar 4.27 Bahan Ajar Mata Kuliah Penerbitan Grafis dan Elektronik

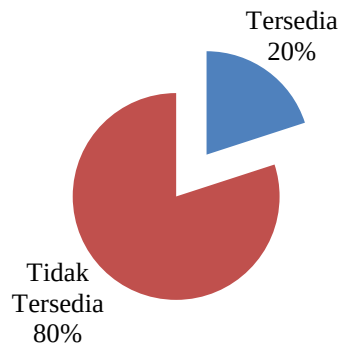


Berdasarkan data pada Gambar 4.27 terdapat 9 (sembilan) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Penerbitan Grafis dan Elektronik. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 12%. Sementara itu, 8 (delapan) judul lainnya atau sebesar 88% belum tersedia.

Gambar 4.28 Bahan Ajar Mata Kuliah Arsip Kependidikan



Berdasarkan data pada Gambar 4.28 terdapat 15 (lima belas) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Arsip Kependidikan. Dari total tersebut, hanya tersedia 2 (dua) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 14%. Sementara itu, 13 (tiga belas) judul lainnya atau sebesar 86% belum tersedia.

Gambar 4.29 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengolahan Bahan Pustaka

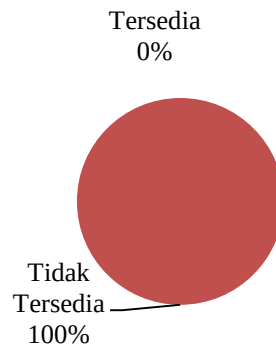
Berdasarkan data pada Gambar 4.29 terdapat 5 (lima) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Pengolahan Bahan Pustaka. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 20%. Sementara itu, 4 (empat) judul lainnya atau sebesar 80% belum tersedia.

Gambar 4.30 Bahan Ajar Mata Kuliah Teknologi Kearsipan

Berdasarkan data pada Gambar 4.30 terdapat 3 (tiga) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Teknologi Kearsipan. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 34%. Sementara itu, 2 (dua) judul lainnya atau sebesar 66% belum tersedia.

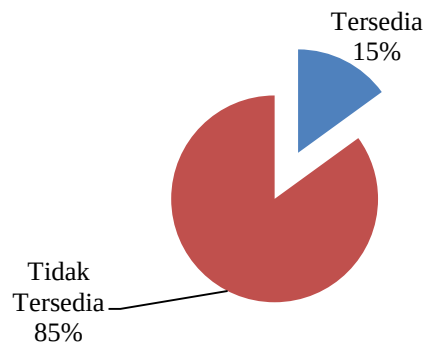
f. Semester 6

Gambar 4.31 Bahan Ajar Mata Kuliah Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan



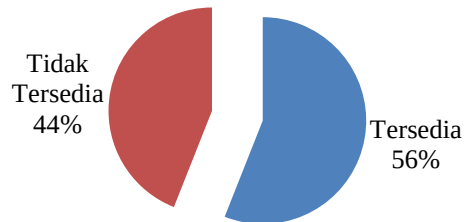
Berdasarkan data pada Gambar 4.31 menunjukkan bahwa dari total 3 (tiga) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.32 Bahan Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Perpustakaan



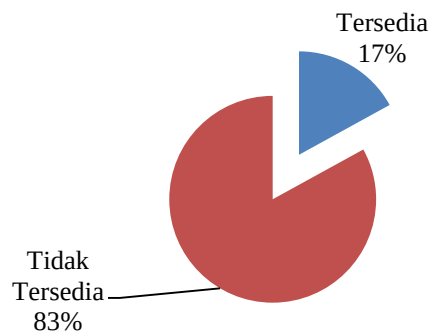
Berdasarkan data pada Gambar 4.32 terdapat 7 (tujuh) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 15%. Sementara itu, 6 (enam) judul lainnya atau sebesar 85% belum tersedia.

Gambar 4.33 Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Perpustakaan Digital



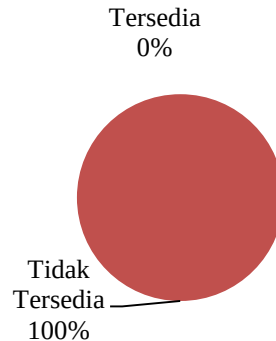
Berdasarkan data pada Gambar 4.33 terdapat 9 (sembilan) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Pengembangan Perpustakaan Digital. Dari total tersebut, hanya tersedia 5 (lima) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 56%. Sementara itu, 4 (empat) judul lainnya atau sebesar 44% belum tersedia.

Gambar 4.34 Bahan Ajar Mata Kuliah Aspek Hukum Dalam Informasi



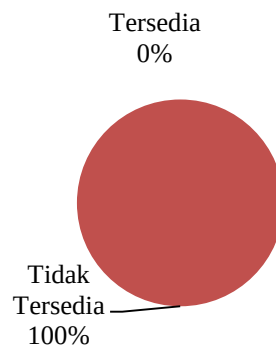
Berdasarkan data pada Gambar 4.34 terdapat 6 (enam) judul bahan ajar yang dibutuhkan untuk mata kuliah Aspek Hukum Dalam Informasi. Dari total tersebut, hanya tersedia 1 (satu) judul buku di perpustakaan dengan persentase ketersediaan sebesar 17%. Sementara itu, 5 (lima) judul lainnya atau sebesar 83% belum tersedia.

Gambar 4.35 Bahan Ajar Mata Kuliah Sejarah Perpustakaan



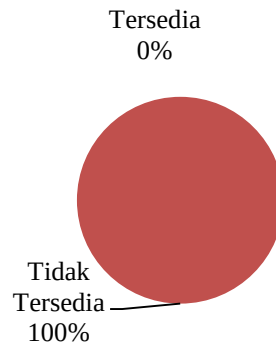
Berdasarkan data pada Gambar 4.35 menunjukkan bahwa dari total 4 (empat) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Sejarah Perpustakaan, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.36 Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkalan Data dan Pengindeksan



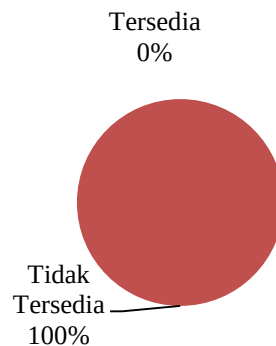
Berdasarkan data pada Gambar 4.36 menunjukkan bahwa dari total 7 (tujuh) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Pangkalan Data dan Pengindeksan, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.37 Bahan Ajar Mata Kuliah Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan

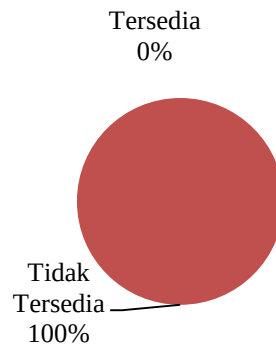


Berdasarkan data pada Gambar 4.37 menunjukkan bahwa dari total 4 (empat) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

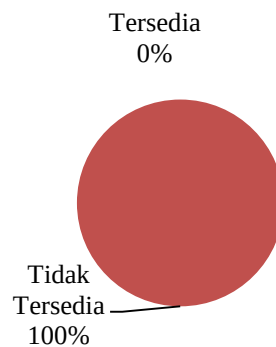
Gambar 4.38 Bahan Ajar Mata Kuliah Pemanfaatan dan Evaluasi Koleksi



Berdasarkan data pada Gambar 4.39 menunjukkan bahwa dari total 3 (tiga) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Pemanfaatan dan Evaluasi Koleksi, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

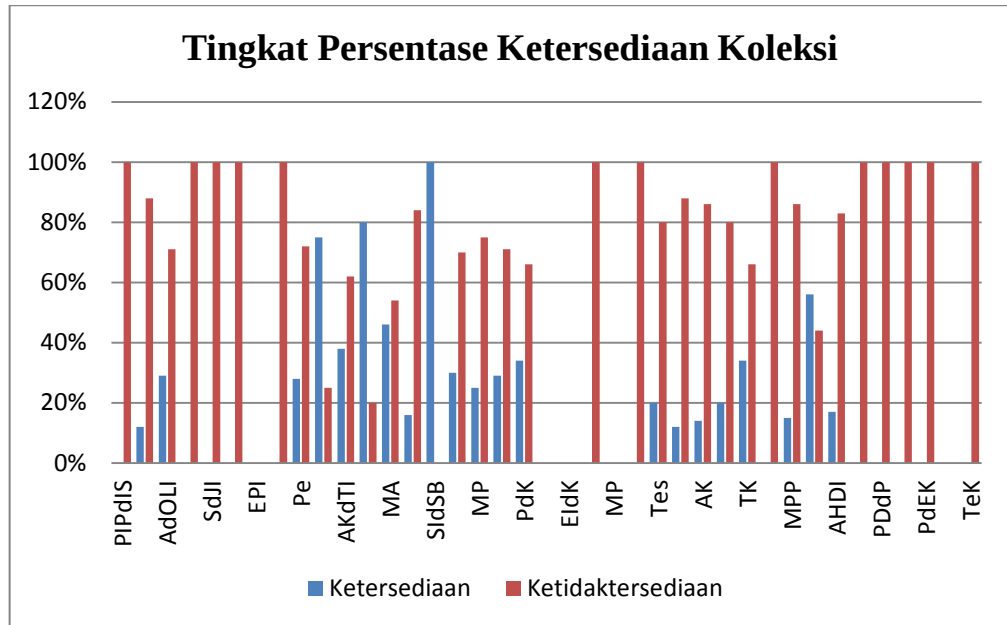
Gambar 4.39 Bahan Ajar Mata Kuliah Perpustakaan Kependidikan

Kondisi berbeda ditemukan pada mata kuliah Perpustakaan Kependidikan, di mana peneliti tidak menemukan adanya dokumen RPS maupun Silabus sebagai acuan pembelajaran. Dikarenakan dokumen sumbernya tidak tersedia, maka daftar bahan ajar yang dibutuhkan pun tidak dapat diidentifikasi. Hal ini menyebabkan ketersediaan literatur untuk mata kuliah tersebut dianggap Sangat Tidak Memenuhi karena tidak adanya rujukan resmi yang dapat disediakan oleh perpustakaan.

Gambar 4.40 Bahan Ajar Mata Kuliah Teknologi Perpustakaan

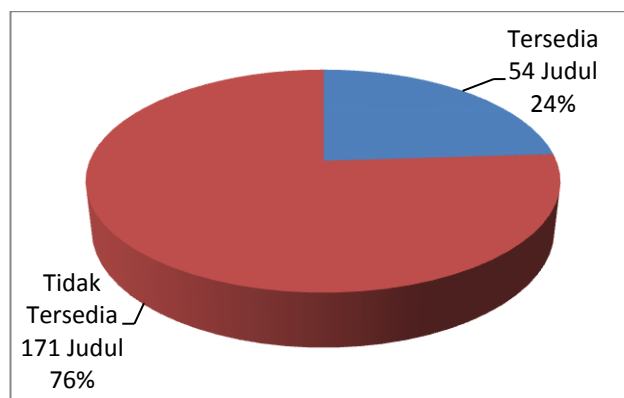
Berdasarkan data pada Gambar 4.40 menunjukkan bahwa dari total 4 (empat) bahan ajar yang dibutuhkan pada mata kuliah Teknologi Perpustakaan, seluruhnya tidak tersedia di perpustakaan. Sehingga presentase yang dihasilkan sebesar 0%, yang berarti kebutuhan referensi mahasiswa berada dalam kriteria sangat tidak memenuhi.

Gambar 4.41 Tingkat Persentase Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar (buku teks) Pada Mata Kuliah Keprodian Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dari Semester 1 sampai dengan semester 6 di UPT Perpustakaan IAIN Curup



Dari data yang diperoleh pada grafik, gambaran mengenai daftar checklist ketersediaan koleksi (buku teks) secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di lampiran.

Gambar 4. 42 Diagram Persentase Ketersediaan Koleksi Berdasarkan RPS/Silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup



Hasil penelitian ini didapatkan dengan perhitungan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$\text{Persentase ketersediaan koleksi adalah } \frac{54}{232} \times 100\% = 24\%$$

$$\text{Persentase ketidaktersediaan koleksi adalah } \frac{178}{232} \times 100\% = 76\%$$

Berdasarkan tabulasi data di atas, dapat diketahui bahwa total daftar bahan ajar yang tercantum dalam RPS/Silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam adalah sebanyak 232 judul. Dari jumlah tersebut, koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan IAIN Curup hanya sebanyak 54 judul atau sebesar 24%, sedangkan sisanya yaitu 178 judul atau 76% belum tersedia.

Jika ditinjau per mata kuliah, hanya terdapat 1 (satu) mata kuliah yang ketersediaan koleksinya mencapai 100%. Selebihnya, sebaran ketersediaan koleksi berada di bawah standar ideal dengan rincian sebagai berikut: 1 mata kuliah mencapai 80%, 1 mata kuliah 75%, serta 2 mata kuliah berada di rentang 55%–56%. Selanjutnya, terdapat 5 mata kuliah dengan persentase 30%–38%, 5 mata kuliah di angka 20%–29%, dan 6 mata kuliah pada kisaran 12%–17%.

Temuan yang cukup krusial adalah terdapat 16 mata kuliah yang sama sekali tidak memiliki koleksi di perpustakaan (0%). Selain itu, ditemukan pula kendala administratif di mana 1 mata kuliah tidak mencantumkan daftar bahan ajar dalam dokumennya, serta 1 mata kuliah lainnya tidak memiliki dokumen RPS/Silabus. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan kebutuhan koleksi mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Curup baru mencapai 24%, yang artinya masuk kedalam kategori tidak memenuhi. Hal

ini menunjukkan bahwa pemenuhan koleksi (buku teks) wajib bagi mahasiswa IPII masih memerlukan upaya peningkatan yang signifikan.

2. Kendala Dalam Pemenuhan Koleksi Perpustakaan Untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Rendahnya persentase ketersediaan koleksi inti Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang hanya mencapai 24% menunjukkan adanya hambatan dalam proses pengembangan koleksi. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kendala utama yang dihadapi oleh UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam upaya memenuhi ketersediaan koleksi program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yaitu:

a. Kebijakan Anggaran

Anggaran merupakan faktor penting yang menentukan kuantitas dan kualitas pengadaan bahan pustaka. Begitu pula di perpustakaan tentunya alokasi dana yang tersedia harus dikelola sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan banyak program studi secara bersamaan. Keterbatasan anggaran seringkali memaksa perpustakaan untuk membatasi jumlah judul buku yang akan dibeli, terutama jika harga buku rujukan tersebut di atas rata-rata harga buku teks biasa. Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan EW, mengenai kebijakan anggaran perpustakaan beliau mengatakan:

“Anggaran itu selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tahun ini Rp205.000.000 sedangkan tahun kemarin Rp190.000.000, minimal 3% dari pengadaan tahun lalu, karena memang itu sudah ada di standar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi. Dalam pengadaan koleksi perpustakaan kami memang belum spesifik untuk setiap program studi, karena kami masih membaginya secara menyeluruh untuk semua program studi.”⁶³

⁶³ EW, *Wawancara*, tanggal 15 Desember 2025, Pukul 15.30 WIB

Pernyataan lanjutan disampaikan oleh S, beliau menyampaikan:

“Kita ada semuanya 27 prodi jadi 200 juta ini dibagi 27 prodi yang memerlukan koleksi, Itu di luar MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) seperti Bahasa Indonesia, Pancasila, Bahasa Inggris, Fiqih, Referensi (Kamus, Kitab, Atlas), Globe, dapat dulu ini baru dibagi untuk prodi. Jadi kami sama Ibu Eke membuat kebijakan minimal kita adakan 4 eksemplar sama rata untuk tiap judul buku, namun kami juga melakukan evaluasi koleksi untuk melihat tingkat keterpakaian koleksi, jika memang koleksi yang disebut itu jarang dipakai dan jumlah koleksinya cukup, maka kami tidak lagi mengadakan buku tersebut”⁶⁴

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa kebijakan anggaran di UPT Perpustakaan IAIN Curup saat ini belum dialokasikan secara spesifik per-program studi. Anggaran yang tersedia bersifat menyeluruh untuk melayani kebutuhan 27 program studi yang ada di lingkungan IAIN Curup. Walaupun terdapat kebijakan peningkatan anggaran minimal 3% setiap tahun sesuai Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, namun dana tersebut harus dibagi untuk pengadaan Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan kebutuhan referensi umum lainnya terlebih dahulu, serta masih mempertimbangkan dari aspek tingkat pemakaian koleksi. Hal ini membuat pihak perpustakaan harus melakukan skala prioritas yang ketat dalam setiap periode pengadaan.

b. Kendala Operasional dan Faktor Eksternal

Secara teknis, terdapat hambatan operasional yang sering terjadi setelah dana tersedia:

1) Ketersediaan Buku di Pasar

⁶⁴ S, Wawancara, Tanggal 12 Desember 2025, Pukul 10.40 WIB

Banyak judul buku rujukan dalam RPS yang ternyata sudah tidak diterbitkan lagi (*out of print*) atau diterbitkan oleh penerbit kecil yang sulit dilacak koordinasinya. Seperti yang disampaikan oleh EW, beliau menyatakan:

“Kadang buku yang tahun ini penerbit kita pakai untuk pengadaan ada beberapa yang dosen minta itu tidak ada di penerbit itu. Memang ada penerbit itu dia bisa mengakomodir penerbit lain, mereka bisa carikan. Namun ada yang benar-benar nggak bisa, mitra yang kita ajak kerja sama penerbit-penerbit itu kadang jika berdasarkan permintaan dari pengguna jika di inventaris bisa sampai ke puluhan penerbit. Ada yang di penerbit kecil, sedangkan sistem pengadaan kita ini kita kan langsung ke penerbit. Jika kita beli di sosial agensi itu bukunya banyak yang tidak asli.”⁶⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa kendala eksternal dalam pemenuhan koleksi juga berkaitan erat dengan ketersediaan stok pada pihak penerbit dan kebijakan mutu pengadaan. UPT Perpustakaan IAIN Curup mengutamakan pembelian langsung ke penerbit asli untuk menjamin keaslian koleksi, namun hal ini sering terbentur pada sulitnya akses ke penerbit-penerbit kecil yang diusulkan dalam RPS. Seringkali, mitra penerbit yang bekerja sama tidak mampu mengakomodir permintaan judul buku tertentu karena keterbatasan stok atau buku yang sudah tidak dicetak lagi. Meskipun terdapat opsi pembelian melalui agensi sosial, pihak perpustakaan cenderung menghindarinya demi menjaga kualitas koleksi dari risiko buku bajakan. Kondisi ini menyebabkan banyak usulan buku rujukan tidak dapat terealisasi, sehingga berdampak pada rendahnya persentase ketersediaan koleksi inti program studi Ilmu Perpustakaan dan Infromasi Islam.

⁶⁵ EW, Wawancara, Tanggal 15 Desember 2025, Pukul 15. 30 WIB

2) Sistem E-Katalog dan Stok Vendor

Proses pengadaan yang kini berbasis elektronik terkadang menemui kendala pada lambatnya respon sistem atau stok di vendor yang tiba-tiba habis saat proses konfirmasi. Seperti halnya yang disampaikan oleh S, beliau menyatakan:

“Ketika kami mengusulkan buku kepada penerbit, pihak penerbit itu mengecek dulu bukunya sekitar 2 bulan, kemudian proses pengantaran ternyata ketika bukunya sampai ada dua judul tidak ada, jadi kemudian diganti dengan judul lain yang harganya sama akhirnya datanya dilubuh, diganti dengan judul yang lain, itu kan menghambat operasionalnya, artinya dari pihak penerbitnya ternyata ketika mereka mengecek stok itu mungkin ada kelewatan, ternyata ada buku yang tidak bisa mereka kirimkan, dan juga prosesnya sekarang semua melalui elektronik jadi prosesnya itu lama, kita harus mengecek satu-satu ke e-katalog, apakah buku yang kita usulkan tersedia di e-katalog, kadang ketika kami cek, buku itu ada di e-katalog, ternyata pas proses pengiriman, mungkin ketika kami mengecek ada, namun karena proses lama tidak tahunya buku ini sudah diambil orang lebih dulu, jadi dari sistem juga mungkin ada gangguan jadi prosesnya lama, dari penerbit, dari proses mengecek, kemudian operasional proses pengirimannya kadang juga lama”⁶⁶

Berdasarkan pernyataan yang telah di sampaikan bisa dipahami bahwa hambatan operasional dalam pengadaan koleksi juga dipengaruhi oleh proses teknis yang memakan waktu lama serta kendala pada sistem pengadaan elektronik. Pihak perpustakaan seringkali menghadapi ketidakpastian stok di tingkat penerbit, di mana proses pengecekan hingga pengiriman memerlukan waktu sekitar dua bulan.

Sering terjadi ketidaksesuaian data, seperti buku yang dipesan ternyata kosong saat pengiriman, sehingga perpustakaan terpaksa menggantinya dengan judul lain yang setara harganya demi kelancaran

⁶⁶ S, Wawancara, Tanggal 12 Desember 2025, Pukul 10. 40 WIB

administrasi anggaran. Selain itu, transisi ke sistem e-katalog juga menimbulkan kendala tersendiri; keterlambatan sinkronisasi data pada sistem membuat buku yang terlihat tersedia di layar seringkali sudah habis terjual ke pihak lain saat proses transaksi berlangsung. Rangkaian proses teknis yang lambat dan gangguan pada sistem ini secara langsung menghambat kecepatan distribusi buku ke rak pelayanan, yang berkontribusi pada belum maksimalnya ketersediaan koleksi inti bagi pemustaka.

3) Ketidaksesuaian Judul

Jika judul yang diminta tidak tersedia, perpustakaan harus mencari judul pengganti yang subjeknya serupa agar anggaran tetap dapat terserap dan kebutuhan pemustaka tetap terakomodasi. Seperti halnya yang juga disampaikan oleh EW, beliau menyampaikan:

“Ada juga yang penerbit tidak bisa mencari karena belum terbit atau belum cetak lagi atau memang bukunya tidak keluar lagi, Itu juga menjadi permasalahan. Makanya kita harus ada cadangan-cadangan judul pengganti buku yang sejenis subjeknya. nanti mereka kasih alternative, dengan menawarkan buku yang sama subjeknya namun dengan judul lain. Jadi solusinya ganti dengan judul dan pembahasan yang sama. Kami mengutamakan subjek bukunya sama dengan yang dibutuhkan, sehingga koleksi yang sama subjeknya dapat terpenuhi, agar bisa digunakan oleh pemustaka nantinya”⁶⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kendala lain dalam pemenuhan koleksi muncul apabila buku rujukan yang diusulkan sudah tidak lagi dicetak atau belum diterbitkan kembali oleh pihak penerbit. Menghadapi situasi tersebut, perpustakaan mengambil kebijakan solutif dengan mencari judul pengganti yang memiliki subjek atau pembahasan yang sejenis dengan buku rujukan utama.

⁶⁷ EW, Wawancara, Tanggal 15 Desember 2025, Pukul 15. 30 WIB

Pihak penerbit biasanya memberikan alternatif judul lain yang relevan agar kebutuhan informasi pemustaka tetap dapat terakomodasi. Dengan mengutamakan kesamaan subjek koleksi, perpustakaan berupaya memastikan bahwa meskipun judul buku yang tersedia di rak berbeda dengan yang ada di RPS, namun nilai informasi dan substansi keilmuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tetap dapat terpenuhi.

c. Kendala Karakteristik Pemanfaatan Koleksi

Pustakawan mencatat bahwa mahasiswa cenderung lebih banyak mencari referensi melalui sumber daring (*online*) seperti IPusnas. Oleh karena itu, perpustakaan menerapkan kebijakan untuk tidak menambah jumlah eksemplar secara berlebihan pada judul yang tingkat pemakaiannya rendah. Selain itu, keterbatasan ruang rak juga menuntut pihak perpustakaan melakukan penyiangan (*weeding*) secara berkala untuk menyeimbangkan antara koleksi baru (termasuk hibah) dengan koleksi lama. Seperti halnya yang juga disampaikan oleh S, beliau menyampaikan:

“Pengadaan koleksi seperti kamus Akuntansi hanya untuk Syariah, Kamus Ilmu Perpustakaan hanya untuk perpustakaan, Jika Kamus Bahasa Inggris seluruh mahasiswa bisa memakai koleksi tersebut sama juga untuk Ensiklopedia bisa digunakan untuk semua, namun jika kitab-kitab, mahasiswa selain Prodi B. Arab dan Prodi IAT tidak bisa menggunakan. Sementara harga kitab itu minimal Rp. 6.000.000 Ada juga yang Rp. 8.000.000, dan Rp. 12.000.000 artinya bisa dikatakan mungkin belum memenuhi referensi itu, karena kita menyesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran serta tingkat pemakaian koleksi juga. Mahasiswa juga lebih cenderung mencari referensi itu ke sumber-sumber *online* karena kita juga banyak sumber *online* seperti Wakfiyah, sumber-sumber yang lain di Ipusnas. Artinya walaupun kita tidak melakukan pengadaan koleksi referensi ini secara langsung namun kita memiliki koleksi referensi lewat sumber-sumber *online*, karena pertimbangannya harga, anggaran dan tingkat pemakaian

koleksi dan mendapatkan referensi itu susah sekali karena tidak semua penerbit menyediakan buku-buku referensi yang dibutuhkan”⁶⁸

Berdasarkan dari pernyataan yang telah disampaikan dapat diketahui bahwa Dalam hal pemenuhan koleksi referensi khusus seperti kamus dan kitab, perpustakaan menghadapi tantangan besar pada aspek biaya dan segmentasi pengguna. Harga koleksi referensi yang sangat tinggi, berkisar antara Rp6.000.000 hingga Rp12.000.000 per judul, menjadi kendala utama di tengah keterbatasan anggaran yang ada.

Selain itu, koleksi referensi tertentu memiliki tingkat pemakaian yang sangat spesifik untuk program studi tertentu saja, sehingga perpustakaan harus berhati-hati dalam melakukan pengadaan fisik agar anggaran tetap efisien. Sebagai solusinya, perpustakaan mengoptimalkan penyediaan referensi melalui sumber-sumber daring (*online*) seperti Ipusnas dan portal lainnya yang lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Kebijakan ini diambil dengan mempertimbangkan faktor harga, ketersediaan anggaran, serta perubahan tren perilaku mahasiswa yang saat ini cenderung lebih banyak memanfaatkan referensi digital dibandingkan koleksi fisik yang sulit didapatkan di pasar penerbit.

⁶⁸ S, Wawancara, Tanggal 12 Desember 2025, Pukul 10. 40 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai ketersediaan koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketersediaan koleksi bahan ajar untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) di UPT Perpustakaan IAIN Curup masih berada pada kategori tidak memenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 232 judul buku yang tercantum sebagai referensi wajib dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pihak perpustakaan hanya menyediakan 54 judul atau sebesar 24%. Angka ini merepresentasikan adanya kesenjangan yang cukup signifikan sebesar 76% antara kebutuhan literatur primer yang menjadi dasar perkuliahan dengan ketersediaan koleksi buku di rak perpustakaan. Dengan capaian yang hanya 24%, perpustakaan masih memerlukan peningkatan untuk dapat mencapai pemenuhan kebutuhan koleksi (buku teks) yang diperlukan oleh para mahasiswa berdasarkan RPS/Silabus.

2. Kendala Dalam Pemenuhan Koleksi Perpustakaan Untuk Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan hasil penelitian, rendahnya persentase ketersediaan koleksi inti Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) yang hanya mencapai 24% dipengaruhi oleh akumulasi kendala sistemik dan teknis. Kendala utama bersumber pada Kebijakan Anggaran, di mana alokasi dana sebesar Rp205.000.000 masih bersifat menyeluruh untuk 27 program studi dan belum dialokasikan secara spesifik per-prodi. Kondisi ini memaksa perpustakaan melakukan skala prioritas yang ketat, terutama karena anggaran tersebut harus diprioritaskan terlebih dahulu untuk Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan koleksi referensi umum yang memiliki harga sangat tinggi sebelum dibagikan ke tiap program studi.

Selain itu, pemenuhan koleksi terhambat oleh Kendala Operasional dan Faktor Eksternal, seperti ketiadaan stok buku di pasar penerbit (out of print) dan rumitnya sistem pengadaan e-katalog. Proses teknis pengecekan stok hingga pengiriman yang memakan waktu lama, serta seringnya terjadi ketidaksinkronan data vendor, memaksa perpustakaan mengambil kebijakan penggantian judul dengan subjek sejenis agar anggaran tetap terserap. Terakhir, Karakteristik Pemanfaatan Koleksi menunjukkan adanya pergeseran tren di mana mahasiswa lebih cenderung menggunakan sumber daring seperti IPusnas. Hal ini membuat perpustakaan lebih selektif dalam mengadakan koleksi fisik yang mahal, sehingga secara kumulatif, berbagai faktor tersebut menyebabkan

ketersediaan koleksi inti Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di rak pelayanan belum mampu memenuhi kebutuhan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Optimalisasi kebijakan anggaran berbasis Prodi dari pihak UPT Perpustakaan disarankan untuk mulai menyusun skema alokasi anggaran yang lebih spesifik bagi setiap program studi (per-prodi). Dengan adanya pagu anggaran tertentu untuk setiap prodi, pemenuhan koleksi rujukan yang bersifat khusus dapat lebih terjamin dan tidak hanya terfokus pada pengadaan koleksi umum (MKDU) atau referensi yang bersifat mahal namun jarang digunakan.
2. Digitalisasi sistem usulan koleksi (Kotak Saran Online) mengingat rendahnya partisipasi mahasiswa dalam memberikan usulan melalui kotak saran fisik atau saat pengisian SKBP, perpustakaan disarankan untuk mengintegrasikan sistem usulan buku langsung ke dalam portal akademik mahasiswa atau aplikasi perpustakaan yang sering diakses. Hal ini akan memudahkan mahasiswa memberikan masukan secara *real-time* saat mereka merasa kesulitan menemukan buku rujukan tertentu.
3. Perluasan jaringan kerja sama dengan vendor dan penerbit spesialis untuk mengatasi masalah buku yang *out of print* atau sulit ditemukan di penerbit besar, perpustakaan disarankan untuk memperluas kemitraan dengan penyedia buku rujukan spesifik dan penerbit-penerbit kecil yang fokus

pada kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Selain itu, peningkatan koordinasi dengan vendor e-katalog diperlukan agar pembaruan data stok dapat dipantau lebih cepat guna menghindari pembatalan pesanan secara tiba-tiba.

4. Penguatan layanan koleksi digital (*E-Resources*) Melihat adanya tren pergeseran perilaku pemustaka ke sumber daring, perpustakaan disarankan untuk terus memperkaya langganan jurnal elektronik (*e-journal*) atau buku elektronik (*e-book*) yang spesifik membahas kurikulum Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Hal ini merupakan solusi alternatif yang efektif untuk mengatasi mahalannya harga koleksi fisik (seperti kitab/kamus) serta kendala keterbatasan ruang rak di perpustakaan.
5. Evaluasi dan penyiangan (*Weeding*) secara berkala perlu dilakukan evaluasi koleksi secara rutin menggunakan data statistik sirkulasi (keterpakaian) untuk memilah koleksi yang sudah tidak relevan dengan kurikulum terbaru. Hasil penyiangan ini dapat memberikan ruang bagi koleksi baru yang lebih mutakhir, sehingga ketersediaan koleksi di rak tetap segar dan sesuai dengan kebutuhan studi mahasiswa saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ALA. "American Library Association .1983. ALA Glossary of Library and Information Science. Chicago: ALA." ALA, 1983.
- Ali, M. Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya dalam Penelitian." *Education Journal* 2 (2022). <http://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86/27>.
- Amali, Nurbayati. "Evaluasi Kualitas Koleksi Perpustakaan Di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Banda Aceh." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29125/1/Nurbayati%20Amali,%20190503327,%20FAH,%20IP.pdf>.
- Asrulla, Risnita, M. Syahran Jailani, and Firdaus Jeka. *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7 (2023). https://www.researchgate.net/profile/Asrulla-Asrulla/publication/386875018_Populasi_dan_Sampling_Kuantitatif_Serta_Pemilihan_Informan_Kunci_Kualitatif_dalam_Pendekatan_Praktis/links/675a278872215358fe2882e9/Populasi-dan-Sampling-Kuantitatif-Serta-Pemilihan-Informan-Kunci-Kualitatif-dalam-Pendekatan-Praktis.pdf.
- Aulawi, M. Basith, and M. Soleh Mauludin. "Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Digital Di Perpustakaan Iain Kediri." *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 19 (2025): 110.
- Azhari, Devi Syukri, Zihnil Afif, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Mixed Method Research Untuk Disertasi." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 8.
- Cresswell, John W. *Research Design Penelitian Kualitatif, Dan Mixed*. 4th ed. Pustaka Pelajar, 2017.
- Ediyanto, Asep Sunandar, and Silavana Rahma Iswahyudi. "Pengembangan Kurikulum, Silabus, dan RPP di Sekolah Inklusi." Yayasan Pusat Pendidikan Angstrom, 2021. <https://drive.google.com/file/d/1PIkwX6ugbzeR0PljO5ROLeSma6DywWAA/view>.
- Elsa, Desy. "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Kurikulum 2013 (K.13) di Perpustakaan SMP Negeri 1Prabumulih." UIN Raden Fatah Palembang, 2019. <http://repository.radenfatah.ac.id/4815/8/Skripsi%20Full.pdf>.

- Elvera, and Yesita Astarina. *Metodologi Penelitian*. 1st, Cet. 1 ed. Penerbit ANDI, 2021.
- Endarti, Sri. “Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi.” *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 2 (2022). <https://pdfs.semanticscholar.org/ddd1/08f3c02089c20930224f3a109339a3e31ce0.pdf>.
- Erinsyah, Moh. Fiqih, Ginanjar Wiro Sasmito, Dega Surono Wibowo, and Very Kurnia Bakti. “Sistem Evaluasi Pada Aplikasi Akademik Menggunakan Metode Skala Likert dan Algoritma Naïve Bayes.” *74KOMPUTA: KOMPUSER: Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika* 14 (April 2024): 78. <https://doi.org/10.34010/komputa.v13i1.10940>.
- Fanan, M. Athoiful, Anya Olimvia Wimpi Suwandi Putri, and Siti Mashito Novita. “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Literatur Buku Keislaman Di Perpustakaan Madrasah Ibtida’iyah Nahdlatul Ulama’ Sumpat Tahun Ajaran 2022/2023.” *The 3 Rd ICO EDUSHA* 3 (2022): 831.
- Hafsera, Dian, Lailatur Rahmi, Fadhila Nurul Husna Zalmi, and Ilham Kamil Harahap. “Checklist Method for Evaluation of Library Collection.” *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 10 (2022): 83–92. <https://doi.org/10.24252/kah.v10i1a8>.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Hartono. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia.” *UNILIB: Jurnal Peprustakaan* 8 (2017): 75–91.
- Indonesia. “Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.” 2012. <file:///C:/Users/User/Downloads/UU%20Nomor%2012%20Tahun%202012.pdf>.
- Ismail, Muhammad Ilyas, and Nurfikriyah Irhashih Ilyas. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 1st, Cet. 2 ed. Rajawali Pers, 2023.
- Iswanto, Rahmat, Marleni, and Okky Rizkyantha. *Dimensi Perpustakaan (Studi Lingkup Keilmuan dalam Perpustakaan)*. LP2M IAIN Curup, 2021. <http://repository.iaincurup.ac.id/1197/1/buku.pdf>.

- Jannah, Miftahul, and Maria Ulfah. "Implementasi Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Negeri 01 Kelapa Gading Timur." *Journal Education and Government Wiyata* 2 (2024). file:///C:/Users/User/Downloads/2.+Miftahul+Jannah+,+Maria+Ulfah.pdf.
- Khotimatunisa, Husnul. "Korelasi Ketersediaan Koleksi Buku Teks Dengan Minat Mahasiswa Membaca Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang Pada Mahasiswa Sistem Informasi." UIN Raden Fatah Palembang, 2018. <https://repository.radenfatah.ac.id/3014/1/HUSNUL%20KHOTIMATUNISA%20%281554400044%20%29.pdf>.
- Mulana, Achmad, Dwi Saputra, and Bachrul Ilmi. "Jenis Koleksi Sumber Rujukan Yang Banyak Diminati Oleh Kalangan Mahasiswa Dan Layanan Di Perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta." *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 6 (2022). <https://pdfs.semanticscholar.org/77ae/459d0c41a66a0d24bd4b4dbe32b0ff9062a1.pdf>.
- Nurlistiani. *Evaluasi Koleksi*. Universitas Sebelas Maret, 2022.
- Pebrian, Yunus Winoto, and Encang Saefudin. "HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DENGAN KEPUASAN PEMUSTAKA." *Jurnal Pustaka Budaya* 6, no. 1 (2019): 28.
- PERPUSNAS. "Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No. 3." Perpustakaan Nasional RI, 2017. file:///C:/Users/User/Documents/a.%20SKRIPSI%20LIKA/SNP%20No.%2013%20Tahun%202017.pdf.
- Pujiastuti, Ana. "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Referensi Rps Di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan(Studi Kasus Prodi Ilmu Komunikasi)." *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 14 (2022): 6. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v14i1.3838>.
- Rahayu, Dwi Agustina. "Implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Civic Skill Mahasiswa." *Journal of Social Science and Education* 2 (March 2021). <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2519>.
- Rifauddin, Machsun, Halida, and A. Nurma. "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan." *ADABIYA* 20 (Agustus 2018): 36–37.
- Saputra, Egun Dalan. "Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Aturan Perpustakaan Nasional Tentang Instrumen Akreditasi Di Perpustakaan SMA Negeri 3

- Rejang Lebong.” IAIN Curup, 2023. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4625/1/EGUN%20DALAN%20SAPUTRA.pdf>.
- Shintawati, Yanuastrid. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studikasusdiperpustakaansekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura.” *Jurnal Tibanndaru 2* (2018): 28.
- Sopwandi, Iwan. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi (Transformasi Perpustakaan Menuju Pelayanan Berbasis Digital)*. Guepedia, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=G59OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=perpustakaan+perguruan+tinggi+adalah&ots=V1Pj5xIRtb&sig=JDfr_PKMNy6_tuiP1pqzmngbysQ&redir_esc=y#v=onepage&q=perpustakaan%20perguruan%20tinggi%20adalah&f=false.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan 11. Alfabeta, 2010.
- Sunyianto, and Fithria Rizka. “Evaluasi Ketersediaan Dan Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan STIP-AP Medan.” *Jurnal Ilmiah Al-Hadi 6* (2020): 164.
- Suprianik, Ahmad Faurocky Iskandar, and Fabi Ismail Nurjaki. *Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember. 2* (2024): 116–20.
- Susanto, Kemas Rezi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st, Cet. 1 ed. LP2 STAIN Curup, 2009.
- Syafii, Ahmad, Imam Machali, and Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro. “Pengadaan Koleksi Electronic Resources Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan 9* (Desember 2021): 129–44.
- Syarif, Viola Dwi Putri. “Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi.” *Jurnal Ecodunamika 3* (2020): 1.
- Triyanto. “Evaluasi Koleksi Perpustakaan Universitas MH Thamrin Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.” UIN Syarif Hidayatullah, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51321/1/fulltext.pdf>.
- Ulyah, Neneng. “Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta.” UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
file:///C:/Users/User/Downloads/penel.%20relevan%201.pdf.

Utama, Eko Saputra, Nining Sudiar, and Vita Amelia. “Relevansi Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.” *Visi Pustaka* 23 (2021): 100.

Vitriana, Novita. “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Menggunakan Analisis Sitiran Pada Skripsi Mahasiswa Universitas Sriwijaya Tahun 2019-2020.” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 9 (2021): 199.
<http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v9i1.10850>.

Wallace, Danny P., and Connie Van Fleet. *Library Evaluation: A Casebook and Can-Do Guide*. Libraries Unlimited, INC., 2001.
https://www.google.co.id/books/edition/Library_Evaluation/VpHDEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Library+Evaluation:+A+Casebook+and+Can-Do+Guide&pg=PR24&printsec=frontcover.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran I. SK Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 379 Tahun 2025
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : a. Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 8 Juli 2025
b.

Menetapkan
Pertama : MEMUTUSKAN :
Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1 004
2. Marleni, M.Hum : 19850424 201903 2 015
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N a m a : Siti Sholikhah
N i m : 22691020
Judul Skripsi : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : 1. Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
pada tanggal 15 Juli 2025
Dekan,

Fahruddin,


Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran II. Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon: (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
Website: www.iaincurup.ac.id e-mail: admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 417/In.34/FU/PP.00.9/11/2025
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

24 November 2025

Yth. Rektor IAIN Curup
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Siti Sholikhah
NIM : 22691020
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu
Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT
Perpustakaan IAIN Curup
Waktu Penelitian : 24 November 2025 s.d 24 Februari 2026

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran III. Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin Penelitian IAIN Curup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B. 042 /In.34/WR.I/PP.00.9/11/2025

Menindak lanjuti Surat Dekan FUAD Nomor: 422/In.34/FU/PP.00.9/11/2025 pada tanggal 24 November 2025 perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Wakil Rektor I IAIN Curup memberi **IZIN** atau pelaksanaan penelitian di lingkungan IAIN Curup yang dilaksanakan :

Nama	: Siti Sholikhah
NIM	: 22691020
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Penanggung Jawab	: Dekan FUAD
Maksud dan Tujuan Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Judul	: Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup
Lokasi/Tempat Penelitian	: IAIN Curup

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup;
- Sebelum melaksanakan Penelitian /Survey langsung kepada reponden, harus terlebih dahulu melaporakan kepada kepala bagian / sub bagian / Lembaga/ pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup;
- Setelah Penelitian /Survey selesai, supaya menyerahkan hasil kepada Rektor IAIN Curup
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab / Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/ survey tersebut diatas.

Surat Izin Penelitian ini berlaku dari tanggal 24 November 2025 sampai dengan 24 Februari 2025.

Curup, 28 November 2025

Rektor
Wakil Rektor I,


Prof. Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

Tembusan :

- Wakil Rektor I IAIN Curup
- Kepala Biro AUAK IAIN Curup
- Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup

2. Surat Izi Penelitian UPT Perpustakaan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP: 1702162F000001

No : /In.34/UPP/HM.02.2/12/2025
Sifat : Penting
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Curup, 12 Desember 2025

Kepada
Wakil Rektor I
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat Nomor : B.042/In.34/WR.I/PP.00.9/11/2025 tanggal 24 November 2025, perihal permohonan izin penelitian, atas nama :

Nama : Siti Sholikhah
Npm : 22691020
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Judul skripsi : Evaluasi Keterdediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi di
UPT Perpustakaan IAIN Curup

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan observasi tersebut di UPT perpustakaan IAIN Curup.
2. Izin melakukan observasi diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala

Ekt wince, SE.
NIP.19820228 201101 2 008

Lampiran IV. Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
CURUP UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 - 24649 homepage : <http://lib.iaicurup.ac.id>
NPP.1702162F0000001

SURAT KETERANGAN

No. 8-11 /In.34/UPP/HM.02.2/01/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, dengan ini menerangkan bahwa:

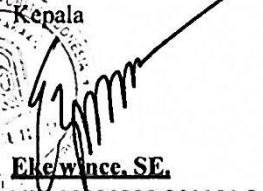
Nama : Siti Sholikhah

Nim : 22691020

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup*" pada tanggal 24 November 2025 s/d 24 Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Curup, 22 Januari 2026
Kepala

Elwince, SE.
NIP.19820228 201101 2 008

Lampiran V. Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi, dan Pedoman Observasi
(Checklist)

PEDOMAN DOKUMENTASI, WAWANCARA, OBSERVASI

A. Pedoman Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data penelitian ini, maka peneliti menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. RPS/Silabus mata kuliah keprodian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sebanyak 39 mata kuliah.
- b. Data ketersediaan koleksi berdasarkan RPS/Silabus dari OPAC
- c. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup
- d. Visi dan Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup
- e. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup
- f. Tugas pokok UPT Perpustakaan IAIN Curup
- g. Struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup
- h. Sumber daya manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup
- i. Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup
- j. Layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup

B. Pedoman Wawancara

1. Tujuan

Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang :

- a. Kebijakan pengadaan koleksi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup
- b. Kendala dalam pemenuhan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup

2. Informasi

Kegiatan ini menggali informasi dan sumber dari kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup dan Pustakawan Layanan Teknis di UPT Perpustakaan IAIN Curup

3. Kisi-kisi pedoman wawancara terdapat pada table berikut:

Kisi-kisi Panduan Wawancara

Informan	Pertanyaan
Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup	Kebijakan dan Perencanaan Pengadaan
	1. Bagaimana prosedur dan mekanisme umum pengadaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup saat ini?
	2. Apakah ada kebijakan spesifik yang mengatur alokasi dana pengadaan untuk koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dibandingkan mata kuliah umum?
	3. Apakah usulan pengadaan koleksi dari Program Studi (berdasarkan RPS/Silabus) menjadi prioritas utama dalam perencanaan pengadaan koleksi tahunan?
	4. Berapa rata-rata dana yang dialokasikan untuk pengadaan bahan pustaka Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam per-tahun?
	Kendala dan Faktor Penghambat
	5. Apa saja kendala utama yang Ibu temui dalam proses perencanaan dan penganggaran pengadaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
	6. Sejauh mana koordinasi antara UPT Perpustakaan IAIN Curup dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam menentukan kebutuhan judul buku inti yang harus dibeli?
Pustakawan Layanan Teknis di UPT Perpustakaan IAIN Curup	7. Apakah kendala yang berkaitan dengan vendor atau penerbit (missal judul langkah/sulit dicari) sering menjadi penghambat dalam pemenuhan koleksi di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam?
	Pelaksanaan Teknis Pengadaan Koleksi
	8. Bagaimana proses usulan koleksi dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam diproses, dan bagaimana cara memverifikasi bahwa judul yang diusulkan ada di RPS/Silabus?
	9. Setelah pengadaan, apakah ada evaluasi atau monitoring yang dilakukan untuk memastikan koleksi baru Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sudah tersedia dan bisa diakses oleh mahasiswa?
	10. Bagaimana kriteria UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam menentukan jumlah eksemplar yang harus diadakan untuk satu judul buku wajib/inti?
	Kendala dan Faktor Penghambat
	11. Berdasarkan pengalaman Ibu, seberapa besar persentase rata-rata judul referensi wajib dari RPS/Silabus Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang berhasil dipenuhi setiap tahunnya?
	12. Kendala operasional apa saja yang paling sering menghambat ketersediaan koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam setelah dana tersedia (judul sudah tidak terbit/ kesulitan pengolahan/ kerusakan)?
	13. Apakah ada kendala terkait kurangnya tenaga pustakawan atau kompetensi yang menghambat kecepatan proses pengadaan dan pengolahan koleksi, khususnya untuk bidang Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam?

A. Tabel *Checklist* Bahan Ajar Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
1.	Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	1	Rahmat Iswanto, dkk, Perpustakaan dan ilmu informasi : sebuah pengantar, IAIN Curup Press, 2019			×
			Sulistyo Basuki, 2010, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Universitas Terbuka			×
			Rhoni Rodin, Manajemen Perpustakaan			×
			Chandra Kant Sharma, C.K. Sharma & Akhil Kumar Singh, Library and Information Science, · 2008			×
2.	Dasar-Dasar Organisasi Informasi	1	Cleveland, D. B., & Cleveland, A. D. (2013). Introduction to indexing and abstracting. Libraries Unlimited.			×
			Foskett, A. C. (1996). The subject approach to information. Library Association Publishing.			×
			Hunter, E. J. (2009). Classification made simple. Ashgate Publishing, Ltd			×
			Lancaster, F. W. (2003). Indexing and abstracting in theory and practice. Facet publishing.			×
			Rowley, J. (2004). The electronic library. Library Association Publishing.			×
			Taylor, A. G. (2017). The organization of information. Libraries Unlimited.	1	✓	
			Rimbarawa, Kosam. (2014). Dasar-dasar Organisasi Informasi. Hakaeser.			×
			Fathurrahman, Muslih. (2019). Diktat Organisasi Informasi. UIN Sumatera Utara.			×
3.	Administrasi dan Organisasi Lembaga Informasi	2	Rudy, T. May, 2005, Administrasi & Organisasi Internasional, Bandung: Refika Aditama.			×
			Hamakonda, T.P. dan Tairas, J.N.B. 1998. Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.	1	✓	

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Lasa HS. 2007. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.	7	✓	
			Yusuf, Pawit M. 2005. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Prenada Media.	14	✓	
			Rahmat iswanto, Rhoni Rodin, dkk. (2019). Perpustakaan dan Ilmu Informasi: Sebuah Pengantar. Curup: LP2 IAIN Curup.			✗
			Rudy, T. May, 2007, Hubungan Internasional dan Masalah-Masalah Kontemporer, Bandung: Nuansa			✗
			D. Suwardi, Sri Setianingsih, 2004, Pengantar Hukum Organisasi Internasional, Jakarta: UI-Press.			✗
			Mas' oed, Mohtar, 2005, Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.			✗
			Stiglitz, Joseph 2002, Globalization and Its Discontents, Great Britain; Penguin Books.			✗
			Stiglitz, Joseph 2006, Making Globalization Works, Great Britain; Penguin Books.			✗
			Gie, T.L. 2000. Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta: Liberty.			✗
			Odgers,. P. 2005. Administrative Office Management. Edisi Ketigabelas. Thomson: South-Western			✗
			Rhoni Rodin. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Suluh Media.	2	✓	
			Bafadal, I. 2016. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.	12	✓	
			Basuki, S. 2010. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.			✗
			Carpenter, M. and Svenonius, E. 1985. Foundation of Cataloging; A Source Book. Littleton Colorado: Libraries Unlimited, Inc.			✗
			Suwarno, W. 2007. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.			✗

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
4.	Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya	2	Zuboff, S. (2019). The age of surveillance capitalism: The fight for a human future at the new frontier of power. PublicAffairs.			×
			Floridi, L. (2010). Information: A very short introduction. Oxford University Press.			×
			Lupton, D. (2016). The quantified self. Polity.			×
			Marres, N. (2017). Digital sociology: The reinvention of social research. Polity.			×
5.	Sumber dan Jasa Informasi	2	Mark Aaron Polger, Library Marketing Basics, Rowman & Littlefield, 332 halaman, ISBN 20191538125811, 9781538125816 (lihat pada web site Prodi IPIL IAIN Curup bagian Pendidikan dan Pengajaran; referensi)			×
			Robert J. Lackie, M. Sandra Wood, Creative Library Marketing and Publicity: Best Practices, Rowman & Littlefield, 2015, 204 halaman, ISBN 144225422X, 9781442254220			×
			Zuzana Helinsky, A Short-Cut to Marketing the Library, Elsevier, 108 halaman, ISBN 20141780631324, 9781780631325			×
6.	Terbitan Berseri	2	Mark Aaron Polger, Library Marketing Basics, Rowman & Littlefield, 332 halaman, ISBN 20191538125811, 9781538125816 (lihat pada web site Prodi IPIL IAIN Curup bagian Pendidikan dan Pengajaran; referensi)			×
			Zuzana Helinsky, A Short-Cut to Marketing the Library, Elsevier, 108 halaman, ISBN 20141780631324, 9781780631325			×
			Robert J. Lackie, M. Sandra Wood, Creative Library Marketing and Publicity: Best Practices, Rowman & Littlefield, 2015, 204 halaman, ISBN 144225422X, 9781442254220			×
7.	Etika Profesi Islam	3	Azhari, D. S., & Usman, U. (2022). Etika Profesi dalam Perspektif Islam. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 5(1), 1-10. https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4386			

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Putra, R. A. R., et al. (2022). Menilik Nilai-Nilai Keislaman dalam Etika Profesi Personal Pengembang Teknologi Pendidikan di Indonesia. JIE: Journal of Islamic Education, 6(2). https://doi.org/10.52615/jie.v6i2.218			
			Obaidullah, M. (2018). Islamic business ethics: A survey of contemporary literature. Journal of Islamic Accounting and Business Research, 9(1), 2-23.			
			Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shari'ah, Islamic banking and finance, and corporate social responsibility. ISRA Research Paper, 14.			
			Mohammad Hashim Kamali. (2010). Corporate Governance in Islamic Financial Institutions. Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, 6(1), 9– 31.			
			Javed, M., & Rehman, S. (2021). Role of libraries in promoting peace and harmony: An Islamic perspective. Library Philosophy and Practice (e-journal), 6436.			
8.	Filsafat Perpustakaan	3	Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan,			×
			Iskandar, Filsafat Perpustakaan: Sebuah Pengenalan			×
			Martin Heidegger, Simone de Beauvoir, Jean-Paul Sartre, The Philosophical Library Existentialism Collection: Essays in Metaphysics, The Ethics of Ambiguity, and The Emotions, Philosophical Library/Open Road, 2017			×
			Newberry Library, Philosophy: Metaphysics, Psychology, Ethics, BiblioBazaar, 2015			×
			Dagobert D. Runes, Philosophy for Everyman: from Socrates to Sartre, Open Road Media, 2015			×
9.	Pengatalogan	3	Sharma,S.(2012). Library classification and cataloguing theory. anjay Printers & Publishers, Delhi.			×
			American Library Association, 2002, Anglo-American Cataloguing Rules	1	✓	

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Perpustakaan Nasional RI, 2025, Peraturan Pengatalogan Indonesia, Jakarta: PERPUSNAS	2	✓	
			Mortimer, M.(2007). Learn descriptive cataloguing. Second north american edition.			✗
			PNRI.(2016).Pedoman Resources Depcription and Acces.Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.			✗
			Yaya Suhendar. (2010.) Pedoman katalogisasi: cara mudah membuat katalog perpustakaan. Jakarta : Kencana.	3	✓	
			Kazi,N.et al.(2021). Automatically Cataloging Scholarly Articles using Library of Congress Subject Headings. Proceedings of the 16th Conference of the European Chapter of the Associationfor Computational Linguistics.			✗
			Appleman,A.(2017). The journey to cataloguing. Journal of Theology Cataloging Bulletin, 2(6).			✗
			IGNOU.(2017). Basics of cataloguing. The Peoples University			✗
			CLIS.(2019). Introduction to library catalogue.			✗
			Manitoba Education.(2007). Cataloguing and processing. Manitoba Education and Training, School Programs Division.			✗
10.	Tajuk Subyek	3	Catherine Poppino.(2010). Introduction to Subject Headings			✗
			Perpustakaan Nasional RI. (2006). Daftar tajuk subjek islam dan klasifikasi islam: adaptasi dan perluasan notasi 297 dewey decimal classification DDC. Jakarta : Perustakaan Nasional.	1	✓	
			Sulistyo Basuki. (2012). Daftar tajuk subjek dalam bahasa Indonesia. Jakarta : Sagung Seto.	3	✓	
			Soekarman, J.N.B. Tairas, 2011, Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan :Edisi Ringkas, Jakarta: Libri	8	✓	

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
11.	Aplikasi Komputer dan Teknologi Informasi	3	Shelly, G. B., & Vermaat, M. E. (2018). Discovering computers: Tools, applications, and devices. Cengage Learning.			×
			Parsons, J. J., Oja, D., & Carey, P. (2017). New perspectives on computer concepts 2018 comprehensive. Cengage Learning.			×
			Pandapotan Sianipar. (2019). Tips lengkap microsoft windows 10. Yogyakarta : Andi Publisher.	3	✓	
			Microsoft Official Academic Course. (Edisi terbaru). Microsoft Office. Microsoft Press.			×
			Dan Gookin. (2016). Microsoft word 2016 for professionals:for dummies. New Jersey : John Wiley & Sons Inc.	1	✓	
			Conrad Carlberg.2016. Microsoft excel sales forecasting for dummies. Canada : The Asia Foundation Books For Asia Not Fore Sale.	2	✓	
			Curtis Frye. (Edisi terbaru). Microsoft Excel Step by Step. Microsoft Press.			×
			Fathurrahman, Muslih. (2019). Diktat Aplikasi Komputer. UIN Sumatera Utara.			×
12.	Klasifikasi	3	Towa P. Hamakonda & H.N.B tairas. (2013). Pengantar klasifikasi persepuluhan dewey DDC edisi ringkas ke 12.	2	✓	
			Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama Ri, Cida-Mcgill Project, 1999, Daftar tajuk subyek Islam dan sistem klasifikasi islam:adaptasi dan perluasan DDC Seksi, Jakarta	7	✓	
			Rotmianto Mohamad, 2021, Understanding DDC#1:langkah awal memahami skema klasifikasi DDC (teori dan aplikasi), Jawa Timur : Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Magetan	1	✓	
			Rotmianto Mohamad, 2021, Understanding DDC#2:pengklasifikasian sastra berdasarkan skema klasifikasi DDC(teori dan aplikasi), Jawa Timur : Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Magetan	1	✓	

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			PNRI. (2013). Terjemahan klasifikasi decimal dewey DDC edisi ringkas ke 14.			×
13.	Manajemen Arsip	4	Sambas & Hendri. (2016). Manajemen Kearsipan untuk Organisasi Publik, Bisnis, Sosial, Politik, dan Kemasyarakatan. Bandung: CV Pustaka Setia.			×
			Sattar. (2023). Teknik Penyusutan Arsip. Yogyakarta : Deepublish.	3	✓	
			Asriel, Armida Silvia. (2019). Manajemen Kearsipan. Rosda Karya. M. Lutfi. (2018). Kearsipan. Surakarta: CV Media Tama.			×
			Mulyadi. (2016). Pengelolaan Arsip Berbasis Otomasi. Palembang: PT Raja Gravindo Persada.	1	✓	
			M. Imam. (2019). Otomasi dalam Kearsipan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.			×
			Arsip Nasional Republik Indonesia. (2019). Kearsipan di Era Revolusi Industri 4.0. Jakarta: Arsip Nasional RI.			×
			Sugiarto, Agus & Wahyono. (2015). Manajemen Kearsipan Modern (Dari Konvensional ke Basis Komputer) Edisi terbaru. Gava Media.			×
			Arsip Nasional Republik Indonesia. (2017). Jakarta: Arsip Nasional RI			×
			Agus Sugiarto. (2015). Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional ke Basis Komputer. Gava Media.	3	✓	
			Basir Barthos. (2016). Manajemen Kearsipan. Jakarta: Bumi Aksara.	5	✓	
			Zulkifli Amsyah. (2005). Manajemen Kearsipan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.	4	✓	
14.	Promosi Perpustakaan	4	Kotler Philip. (1995). Strategi Pemasaran untuk Organisasi Nirlaba. Jakarta : Penerbit Airlangga			×
			--- . (2010). Marketing 3.0: Mulai dari Produk ke Pelanggan ke Hman Spirit. Jakarta: Penerbit Erlangga			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Nort Dakota State Library. (2003) . Promoting Your Library (or how to motivate the media to work for you)			×
			Wood, Marian Burk. (2009). Buku Panduan Perencanaan Pemasaran. Jakarta: P. T. Indeks			×
			--- . (2001). Prinsip-Prinsip Pemasaran I. Ed. 8. Jakarta : Penerbit Erlangga			×
			Sujatna. (2017). Promosi Perpustakaan. Tangerang : Mahara Publishing	2	✓	
15.	Sumber Informasi dan Sarana Bibliografi	4	Hartono. (2016). Manajemen sumber informasi perpustakaan. Yogyakarta : Calpulis.	4	✓	
			Elva Rahmah Dan Testiani Makmur. (2015). Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan:Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Graha Ilmu	8	✓	
			Pawit M Yusup. (1988). Pedoman mencari sumber informasi. Bandung : Remadja Karya.	3	✓	
16.	Literasi Informasi dan Pemanfaatan Sumber Ilmiah	4	Association of College and Research Libraries (ACRL). (2000). Information literacy competency standards for higher education. ACRL.			×
			Bruce, C. S. (1997). The seven faces of information literacy. Auslib Press.			×
			Eisenberg, M. B., & Berkowitz, R. E. (1990). Information problem-solving: The Big Six Skills approach to library & information skills instruction. Ablex Publishing Corporation.			×
			Gilster, P. (1997). Digital literacy. John Wiley & Sons, Inc.			×
			Horton, F. W. (1983). Understanding information literacy. UNESCO.			×
			Azwar Muin. (2015). Information literacy skill:strategi penelusuran informasi online. Alauddin University Press : Istana Agency.	3	✓	
			Pendit, P. L. (2008). Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar. Sagung Seto.			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Panduan Literasi Informasi di Perguruan Tinggi.			×
			Fransisca Rahayuningsih & Susana Rini Kristanti. (2016). Seri literasi: mencari menemukan dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab. Yogyakarta : Graha Ilmu.	5	✓	
			Munawaroh dan Melati Purba Bestari. (2017). Modul Literasi Informasi Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta : Sagung Seto.	7	✓	
17.	Manajemen Perpustakaan	4	Rhoni Rodin. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan. Yogyakarta: Suluh Media.	2	✓	
			Saleh, Abdul Rahman. (2009). Menejemen Perpustakaan. Jakarta: UT.			×
			Stueart RD, Morner CJ, Moran BB. 2012. Library and Information Center Management, 8th Edition. Libraries Unlimited.			×
			Saez. Eileeh Elluiot de. (2002). Marketing Concepts for Libraries and Information Services. London: facet Publishing.			×
			Lasa. (2008). Manajemen Perpustakaan. Yogyakarta: Gama Media.	3	✓	
			Sutarno NS. 2006. Manajemen perpustakaan; suatu pendekatan praktik. Jakarta: Sagung Seto.	3	✓	
			Velasques DL. 2013. Library Management 101: A Practical Guide. Amer Library			×
			Philips A, Baltzan P. 2015. Business Driven Information Systems. McGraw-Hill			×
			Baker, David. (1997). Resource Management in Academic Libraries. London: Library Association Publishing.			×
			Brophy, Peter. (2000). The Academic Library. London: Facet Publishing.			×
			Brophy, Peter. (2002). The Library in The Twenty First Century: new services for the Information Age. London: Library Association			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Publishing			
			Coote, Helen dan Bridget, Batchelor (2002). How to Market Your Library Service Effectively. London: ASLIB.			×
			Gallacher, Cathryn. (1999). Managing Change in Library and Information Services. London. ASLIB.			×
			Sastradipura, Komaruddin. (2001). Asas-asas Menejemen Perkantoran. Bandung: Kappa Sigma			×
			Sulistyo Basuki, 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.	2	✓	
			Sastradipura, Komaruddin. (2007). Menejemen Berdasarkan Sasaran. Bandung: Kappa Sigma			×
			Susana Rini Kristanti & F. Rahayuningsih. 2016. Mencari, menemukan dan menggunakan informasi secara bertanggungjawab. Yogyakarta: Graha Ilmu.			×
			Rhoni Rodin. 2017. Teknologi Informasi dan Fungsi Kepustakawanan. Yogyakarta: Calpulis.	3	✓	
			Lasa HS, 2013. Manajemen Perpustakaan Sekolah / Madrasah. Yogyakarta: Ombak.			×
			Andi Prastowo, 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva Press.			×
			Manullang, M, 2009. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.			×
			Pawit M. Yusuf; Yaya Suhendar. 2007. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana.	14	✓	
			Ibrahim Bafadal. 2008. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.	12	✓	
			Welch, Theodore F. 1997. Libraries and Librarianship in Japan. London: Greenwood Press.			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			E-Book What do I do with all these books?! Tips for Organizing a small School Library by Audrey Mayden Campbell and Joy Uehlin Palmer. 2011.			×
			E-Book: Pengantar Manajemen Pengorganisasian Sebagai Salah satu Fungsi Manajemen oleh Rusli Ramli dan Adi Warsidi. Penerbit UT.			×
			Dr. H. A. Rusdiana, MM. (2015). Manajemen Konflik. Bandung: Pustaka Setia.			×
			Wahyudi. (2015). Manajemen Konflik dalam Organisasi. Bandung: Alfabeta			×
			Dr. Hj. Siti Asiah T., MM. (2017). Manajemen Konflik Teori dan Aplikasi. Surabaya: Pustaka Cendikia			×
18.	Pembinaan Koleksi Perpustakaan	4	G. Edward Evans and Margaret Zarnosky Saponaro. (2006). Developing library and information center collections.—5th ed.	1	✓	
			Peggy Johnson. (2014). Fundamentals of collection development and management . — Third edition.			×
			Elizabeth Futas. (1995). Collection development policies and procedures. Arizona : Oryx.	1	✓	
			Linda I. Uwandu and Chioma Okere (2022). Chapter four collection development in libraries			×
			michigan library association. (2023). An Overview of Collection Development			×
			Le mars public library . Collection Development Policy. Le mars public library			×
			Collection Development Policy. saint francis university (2024)			×
19.	Preservasi dan Konservasi	4	Program Literasi Informasi Perguruan Tinggi : Umi Proboyekti, Dipresentasikan pada Workshop Pengembangan Program Literasi Informasi bagi Mahasiswa Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 30 Juli 2015			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Panduan Program Literasi Informasi Perpustakaan : Nur Cahyati Wahyuni Universitas Gadjah Mada, November 2016			×
			Karmidi Martoatmodjo. (2009). Pelestarian Bahan Pustaka. Jakarta : Universitas Terbuka	1	✓	
20.	Informetrika	4	Björneborn, L., & Ingwersen, P. (2004). Toward a basic framework for webometrics. Journal of the American society for information science and technology, 55(14), 1216-1227.			
			Egghe, L., & Rousseau, R. (1990). Introduction to informetrics: Quantitative methods in library, documentation and information science. Elsevier Science Publishers.			
			Hood, W. W., & Wilson, C. S. (2001). The literature of bibliometrics, scientometrics, and informetrics. Scientometrics, 52(2), 291-314.			
			Pritchard, A. (1969). Statistical bibliography or bibliometrics?. Journal of documentation, 25(4), 348-349.			
			Waltman, L., Van Eck, N. J., & Noyons, E. C. M. (2010). A unified approach to mapping and clustering of bibliometric networks. Journal of informetrics, 4(4), 629-635.			
			Wilson, C. S. (1999). Informetrics. Annual review of information science and technology, 34, 107-147.			
21.	Ekonomi Informasi dan Kewirausahaan	5	Sundgrend, Bo.(2010). Business Models and Authors Rights in the Information Economy. International Journal of Public Information Systems, 2 (2). Sweden: Dept. of Computer and System Science, Stockhloim University.			
			Trushkina, N. (2019). Development of the information economy under hhe conditions of global economic transformations: Features, factors and prospects. Journal of Virtual Econimucs,2(4).			
			Soltanifar, M. et al.(2021). Digital entrepreneurship (Impact on business and society). Hanze University of Applied Sciences International Business School			

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Groningen, The Netherlands.			
			Organisation for Economic Co-Operation And Development. (2020).Measuring the Information Economy. OECD.			
			Lengel, L. (2022). The information economy and the internet. Journalism And Mass Communication, 2(2).			
22.	Otomasi Perpustakaan	5	Mulyadi, (2016). Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada – Rajawali Pers.			×
			Saputra, A., & Susiana. (2023). Manajemen Sistem Automasi Perpustakaan Menggunakan SLiMS 9 Bulian. Jakarta: Prenada Media.			×
			Balasubramanian, P., & Yohannan, S. (2021). Library automation and digitization: Concepts, tools and approaches. IPG Book.			×
23.	Matematika Perpustakaan	5	TIDAK ADA REFERENSI			
24.	Pemasaran Jasa Informasi	5	Mark Aaron Polger, Library Marketing Basics, Rowman & Littlefield, 332 halaman, ISBN 20191538125811, 9781538125816 (lihat pada web site Prodi IPI IAIN Curup bagian Pendidikan dan Pengajaran; referensi)			×
			Zuzana Helinsky, A Short-Cut to Marketing the Library, Elsevier, 108 halaman, ISBN 20141780631324, 9781780631325			×
			Robert J. Lackie, M. Sandra Wood, Creative Library Marketing and Publicity: Best Practices, Rowman & Littlefield, 2015, 204 halaman, ISBN 144225422X, 9781442254220			×
25.	Thesaurus	5	Adam Kilgarriff and Colin Yallop.(2013). What's in a thesaurus?.			×
			Nigel Caplan. using a thesaurus. University of North Carolina-Chapel Hill			×
			A. Moreira, L. Alvarenga, A. de Paiva Oliveira. (2014). "Thesaurus" and "Ontology". Knowl. Org. 31.No.4			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Sanni Nimb, Lars Trap-Jensen, Henrik Lorentzen. The Danish Thesaurus: Problems and Perspectives. Proceedings of the XVI EURALEX International Congress: The User in Focus			×
			John E Leide. (2002). Pedoman penyusunan tesaurus. Yogyakarta : Depag.	8	✓	
26.	Penerbitan Grafis dan Elektronik	5	Wiji Suwarno. (2011). Perpustakaan dan Buku; Wacana penulisan dan penerbitan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.	2	✓	
			Bambang Trimansyah. (2018). Menulis Saja: Insaflah menulis sebelum menulis itu dilarang. Jakarta: Inkubator Penulis Indonesia.			×
			Maman Suryaman. (2008). Kondisi kebijakan sistem perbukuan nasional. Jakarta: Pusat Perbukuan.			×
			Bambang Trim. (2020). Menyunting Bahasa Naskah. Jakarta: LLC			×
			Tim Jago nulis, Elisa dan Novia Intan. (2019). Strategi Jitu menulis buku monograf. Yogyakarta: Deepublish Publisher.			×
			Khairul Maqin & Ulin Nafiah. (2016). Pedoman menulis buku tanpa plagiarisme. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.			×
			Kisyani Laksono, Ganjar Harimansyah, Jack Parmin. (2019). Hakikat dan ruang lingkup penyuntingan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.			×
			Elisa, Novia Intan & Tim jago nulis. (2019). Cerdas menulis buku referensi. Yogyakarta: Deepublish Publisher.			×
			Ardiansyah Bahrul Alam. (2020). Bukan buku panduan cara menulis buku ajar. Yogyakarta: Deepublish Publisher.			×
27.	Arsip Kependidikan	5	Badri Munir Sukoco. 2007. Manajemen Administrasi Perkantoean Modern. Jakarta : Erlangga.			×
			Moekijat. 1997. Adminstrasi Perkantoran. Bandung : Mandar Maju			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Odgers, P. 2005. Administrative Office Management. Edisi Ketigabelas. Thomson : South-Western			×
			Peraturan Presiden RI No. 19 tahun 1961 tentang Pokok-pokok Kearsipan Umum			×
			Pusdiklat Pegawai. 2009. Manajemen Perkantoran Modern. Jakarta : Pusdiklat Pegawai, Depdiknas			×
			Pusdiklat Pegawai. 2009. Diklat Kearsipan Perguruan Tinggi. Jakarta : Pusdiklat Pegawai, Depdiknas			×
			Sutarto. 1997. Sekretaris dan Tata Warkat. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.			×
			Rhoni Rodin. (2019). Teknologi Informasi dan Fungsi Kearsipan: Teori dan praktik Pengelolaan Arsip berbasis Otomasi. Kediri: FAM Publishing.			×
			The Liang Gie. 2000. Administrasi Perkantoran Modern. Yogyakarta : Liberty.			×
			Thomas Wiyasa. 2003. Tugas Sekretaris dalam Mengelola Surat dan Arsip Dinamis. Jakarta : PT. Pradnya Paramita			×
			Undang-undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan Nasional.			×
			Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan			×
			Asifah Oktavia Putri. Pengelolaan Arsip Kearsipan Di Sekolah			×
			A.W.Widjaja. (1990). Himpunan undang undang dan peraturan kearsipan Republik Indonesia. Jakarta : Rajawali Pres.	6	✓	
			Laksmi, Fuad Gani, Budiantoro, (2016). Manajemen perkantoran modern. Jakarta : Rajawali Pers.	4	✓	
28.	Pengolahan Bahan Pustaka	5	Anon Mirmani. 2014. Pengolahan Bahan Nonbuku. Jakarta : : Unirsitas Terbuka.	1	✓	
			Jose Ortega Y Gasset. (2009). Basic library			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			procedures: Processing library materials			
			James Marshall Consulting. (2023). Library Resource Needs Assessment. Utah States Library			×
			Pedoman pengolahan bahan perpustakaan Perpustakaan Nasional RI .— Ed. Rev.— Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2013. v, 102 hlm. : illus. ; 28 cm.			×
			Lisedu.(2023). Library Collection Development Methods			×
29.	Teknologi Kearsipan	5	Sugiarto, A., & Wahyono, T. (2019). Manajemen kearsipan elektronik: Panduan pengembangan aplikasi kearsipan elektronik. Gava Media.			×
			Agus Sugiarto. (2015). Manajemen Kearsipan Modern Dari Konvensional ke Basis Komputer. Gava Media.	3	✓	
			Priadi, A. (2024). Manajemen arsip digital. Media Sains Indonesia.			×
30.	Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan	6	Wiji Suwarno, Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Informasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014			×
			Nia Kurniawati. 2021. Perpustakaan Dan Jaringan Kerjasama Perpustakaan.			×
			Habibah Fitriah. 2020. Kerjasama Informasi Dan Jaringan Perpustakaan.			×
31.	Metodologi Penelitian Perpustakaan	6	Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage publications.			×
			Neuman, W. L. (2014). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches. Pearson Education Limited.			×
			Bryman, A. (2012). Social research methods. Oxford university press.			×
			Borgman, C. L. (2015). Scholarship in the digital age: Information, infrastructure, and the Internet. MIT press.			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). Introduction to research in education. Cengage Learning.			×
			Pendit, P. L. (2009). Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar. Sagung Seto			×
			Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.	3	✓	
32.	Pengembangan Perpustakaan Digital	6	Lesk M. 2005. Understanding Digital Library. Ed ke-2. Morgan Kauffman:San Fransisco.			×
			Witten IH, Bainbridge D, Nichols DM. 2009. How to Build Digital Library. Ed ke-2. Morgan Kauffman: San Fransisco			×
			Putu Laxman Pendit. 2008. Perpustakaan Digital dari A-Z. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri	2	✓	
			Hartono. 2017. Pengetahuan dasar perpustakaan digital: konsep dinamika dan transformasi. Jakarta : Sagung Seto.	3	✓	
			Andi Asari, et.all. 2023. Manajemen perpustakaan digital. Malang : Literasi Nusantara Abadi.	3		×
			Abdul Rahman Saleh. 2016. Pengembangan Perpustakaan Digital. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka			×
			Agung Prasetyo Wibowo. 2019. Membangun perpustakaan digital dan repositori institusi: menggunakan software eprints. Surabaya : Revka Prima Media.	2	✓	
			Wahyu Supriyanto. 2008. Teknologi informasi perpustakaan: strategi perancangan perpustakaan digital. Yogyakarta : Kanisius.	5		×
			International Journal of Digital Library. Springer.			×
33.	Aspek Hukum Dalam Informasi	6	Is, M. S. (2021). Aspek hukum informasi di Indonesia. Prenada Media.			×
			Rianarizkiwati, N. (2022). Kebebasan informasi versus hak atas privasi: Tanggung jawab negara dalam perlindungan data pribadi.			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Infermia Publishing.			
			Sri Rumani. (2014). Aspek Hukum dan Bisnis Informasi. Tangerang Selatan : Uniersitas Terbuka.	4	✓	
			Rosadi, S. D. (2022). Cyber law: Aspek data privasi menurut hukum internasional, regional, dan nasional (Edisi revisi). Refika Aditama.			✗
			Budhijanto, D. (2023). Hukum perlindungan data pribadi di Indonesia: Cyberlaw & cybersecurity. Refika Aditama.			✗
			Budhijanto, D. (2024). Hukum perlindungan data pribadi & data nasional. Logoz Publishing.			✗
34.	Sejarah Perpustakaan	6	Rhoni Rodin. (2022). Sejarah dan Perbandingan Perkembangan Perpustakaan di Dunia. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.			✗
			Vann, R. (2022). Sejarah Perpustakaan: Dari Zaman Kuno hingga Modern. Jakarta: Penerbit Ilmu.			✗
			Rahman, A. (2020). Perpustakaan Islam dan Kontribusinya terhadap Ilmu Pengetahuan. Bandung: Pustaka Solusi.			✗
			Muhammad, F. (2019). Transformasi Perpustakaan dalam Era Digital. Surabaya: Universitas Teknologi.			✗
35.	Pangkalan Data dan Pengindeksan	6	Anggraeny, F. T., & Muttaqin, F. (2021). Sistem basis data: Perancangan dan data definition language MySQL & Oracle. Indomedia Pustaka.			✗
			Setiyadi, D. (2020). Sistem basis data dan SQL. Mitra Wacana Media.			✗
			Kadir, A. (2024). Konsep dan panduan aplikatif basis data. Andi.			✗
			Raharjo, B. (2022). Belajar otodidak MySQL: Teknik pembuatan dan pengelolaan database (Edisi kedua). Informatika			✗
			Ari Nugraha, (2017) Pangkalan Data Untuk Pengelolaan Data Lembaga Informasi, Jakarta: Penaku			✗

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Ogiyanto HM. 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur			×
			Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.			×
36.	Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan	6	Kosam Rimbarawa. (2013). Gedung, Tata Ruang, Perabot & Perlengkapan Perpustakaan. Jakarta: Hakaeser.			×
			Rattahpinnusa Haresari Handisa. Desain Tata Ruang Perpustakaan.			×
			Franindya Purwaningtyas. Aset Informasi Perpustakaan (Tata Kelola & Keamanan).			×
			Rodin, Rhoni. Manajemen Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan.			×
37.	Pemanfaatan dan Evaluasi Koleksi	6	Mark Aaron Polger, Library Marketing Basics, Rowman & Littlefield, 332 halaman, ISBN 20191538125811, 9781538125816 (lihat pada web site Prodi IPII IAIN Curup bagian Pendidikan dan Pengajaran; referensi)			×
			Zuzana Helinsky, A Short-Cut to Marketing the Library, Elsevier, 108 halaman, ISBN 20141780631324, 9781780631325			×
			Robert J. Lackie, M. Sandra Wood, Creative Library Marketing and Publicity: Best Practices, Rowman & Littlefield, 2015, 204 halaman, ISBN 144225422X, 9781442254220			×
38.	Perpustakaan Kependidikan	6	TIDAK ADA RPS			
39.	Teknologi Perpustakaan	6	Rasjid, A. R., & Mapeasse, M. Y. (2023). Pengembangan aplikasi e-library di sekolah: Model dan implementasi. Gramedia Digital.			×
			Ceci, M., Ferilli, S., & Poggi, A. (Eds.). (2020). Digital Libraries: The Era of Big Data and Data Science (16th IRCDL 2020, Bari, Italy). Springer.			×
			Mark Aaron Polger, Library Marketing Basics, Rowman & Littlefield, 332 halaman, ISBN 20191538125811, 9781538125816 (lihat pada web site Prodi IPII IAIN Curup bagian			×

No.	Mata Kuliah	Semester	Referensi	Jumlah Eksemplar	Keterangan	
					Ya	Tidak
			Pendidikan dan Pengajaran; referensi) halaman, ISBN 144225422X, 9781442254220			
			Zuzana Helinsky, A Short-Cut to Marketing the Library, Elsevier, 108 halaman, ISBN 20141780631324, 9781780631325 and Publicity: Best Practices, Rowman & Littlefield, 2015, 204			×
			Robert J. Lackie, M. Sandra Wood, Creative Library Marketing			×

Lampiran VI. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

3. Wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eke Wince, S.E

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

Menerangkan bahwa,

Nama : Siti Sholikhah

NIM : 22691020

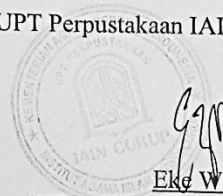
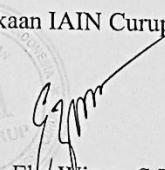
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup" demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 15 Desember 2025

Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup



Eke Wince, S.E
NIP. 198202282011012008

4. Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis UPT Perpustakaan IAIN Curup

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistyowati, S.I.Pust
Jabatan : Koor. Bidang Layanan Teknis

Menerangkan bahwa,

Nama : Siti Sholikhah
NIM : 22691020
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di UPT Perpustakaan IAIN Curup” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 12 Desember 2025

Koor.Bidang Layanan Teknis



Sulistyowati, S.I.Pust
NIP. 197705262005012005

Lampiran VII. Kartu Konsultasi

1. Kartu Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21760 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 30110

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	SITI SHOLIKHAH
NIM	22691020
PROGRAM STUDI	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS	KEHULUPIN ADAB DAN QAKWAH
DOSEN PEMBIMBING I	RHONI RODIN, M. Hum
DOSEN PEMBIMBING II	Marleni, M. Hum
JUDUL SKRIPSI	EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	12/11-2025	- Renc. Penelitian - Renc. Tesis	
2.	18/11-2025	- Renc. Rujukan, sumber - Renc. Rujukan, sumber	
3.	20/11-2025	Aspek Penelitian	
4.	15/12-2025	Metode wawancara, penelitian	
5.	17/12-2025	Abstrak, kesimpulan	
6.	19/12-2025	Hasil wawancara	
7.	22/12-2025	Saran penelitian	
8.	15/01-2026	Kesimpulan daftar pustaka	
9.	19/01-2026	Lampiran - lampiran	
10.	22/01-2026	penyusunan tabel checklist	
11.	23/01-2026	Hasil pembahasan, kesimpulan	
12.	24/01-2026	Aspek Ujian Akhir	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 26 Januari 2026
PEMBIMBING II,

PEMBIMBING I,

Rhoni Rodin, M. Hum
NIP. 197801052005121004

Marleni, M. Hum
NIP. 198504242019032015

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

2. Kartu Konsultasi Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	SITI SHOLIKHAH
NIM	22691020
PROGRAM STUDI	ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS	USHULUDDIN ADAB DAN DAQWAH
PEMBIMBING I	RHONI RODIN, M.Hum
PEMBIMBING II	MARTENI, M.Hum
JUDUL SKRIPSI	EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP
MULAI BIMBINGAN	2 OKTOBER 2025
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	2/10/25	metode penelitian, teknik analisis data, halaman, data yang dibutuhkan	
2.	9/10/25	teori kurikulum, kekul, kpi/silabus, penelitian relevan, teknik analisis data	
3.	20/10/25	kurang, tabel presentase (interview)	
4.	6/11/25	teknik analisis data, skala likert, interva	
5.	3/11/25	Skala likert untuk presentase	
6.	13/11/25	Acc ke penelitian	
7.	19/12/25	metode penelitian, tabel ke grafik	
8.	23/01/26	Hasil wawancara, Teknik pengumpulan data	
9.	20/01/26	abstrak, footnote	
10.	21/01/2026	Teknik pengumpulan data	
11.	22/01/2026	halaman, typo kata	
12.	23/01/2026	Acc Ujian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

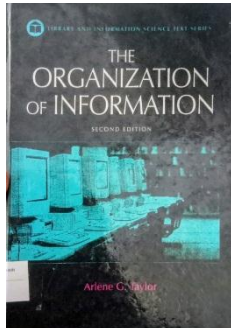
Rhoni Rodin, M.Hum
NIP. 197801052003121004

CURUP, 23 Januari 2026

PEMBIMBING II,

Marteni, M.Hum
NIP. 198504242019032015

Lampiran VIII. Bahan Ajar yang Tersedia dan Sesuai dengan RPS/Silabus Mata Kuliah Keprodian di UPT Perpustakaan IAIN Curup



The organization of information/ Arlene G. Taylor

Comment Bookmark Share

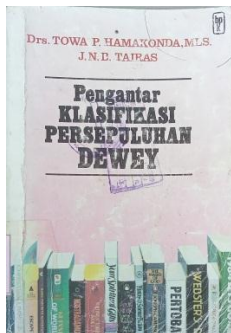
Arlene G. Taylor

Edition	Cet.2
ISBN/ISSN	1-56308-976-9
Collation	416 hlm.; 30 cm.
Series Title	-
Call Number	S 020.62 T

Availability
1

MARC
Download

Cite



Pengantar klasifikasi persepuluhan dewey / Towa P.Hamakonda Dan JNBTairas

Komentar Tandai Membagikan

Hamakonda, Towa P. Tairas, JNB

Buku yang merupakan adaptasi pengganti edisi ke 18 persepuluhan Dewey ini disusun dalam rangka mengisi buku pegangan sederhana dan ditulis dalam bahasa Indonesia dibidang **klasifikasi** perpustakaan. Makin besarnya minat pemerintah untuk mengembangkan berbagai jenis perpustakaan di negara kita berarti menambah banyak pustakawan untuk menyelenggarakannya, d...



Manajemen Perpustakaan Sekolah / Lasa Hs

Komentar Tandai Membagikan

Hs, Lasa

Buku ini menjelaskan bagaimana peran **perpustakaan sekolah** untuk menumbuhkan minat baca-tulis guru dan siswa, mengenalkan informasi teknologi, membiasakan akses informasi secara mandiri, dan memupuk bakat serta minat. Untuk itu perlu pengelolaan tata ruang, anggaran, sarana, serta prasarana yang memadai. Buku ini berisi panduan lengkap **manajemen** pe...



Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah / Pawit M.Yusuf Dan Yaya Suhendar

Komentar Tandai Membagikan

Yusuf, Pawit M

Tersedia
9

Unduh MARC

Mengutip

Buku ini bermaksud mengajak dan sekaligus memberikan sebuah petunjuk atau **pedoman** sederhana kepada—terutama guru dan pustakawan serta para siswa **sekolah** yang tertarik cara membangun atau menyelenggarakan dan mengelola **perpustakaan**.



Implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan : pendekatan teor...

[Komentar](#) [Tandai](#) [Membagikan](#)

Rhoni Rodin

Edisi
ISBN/ISSN
N
Pemerik
saan
Judul
Seri
Nomor
Telepon

Ed.1Cet.1
-
xiv,290;24cm.
-
S 025.1 I

Tersedianya

2

Unduh
MARC

Meng
utip



Pengelolaan perpustakaan sekolah / Ibrahim Bafadal

[Komentar](#) [Tandai](#) [Membagikan](#)

Bafadal, Ibrahim

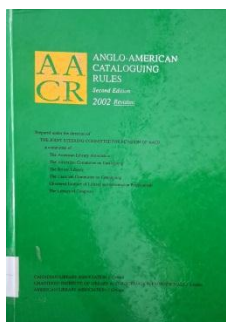
Buku ini menjelaskan tentang cara mengelola **perpustakaan sekolah** yang efektif dan efisien. pada pembahasan ini terdapat gambar-gambar dan contoh-contoh dengan harapan dapat memperjelas atau mempermudah pembaca dalam memahaminya.

Tersedianya

7

Unduh
MARC

Meng
utip



Anglo-American cataloguing rules/ ALA

[Comment](#) [Bookmark](#) [Share](#)

ALA

Edition
ISBN/ISSN
Collation
Series Title
Call Number

Ed.2
-
1200 hlm.; 30 cm.
-
S 020 A

Availability

1

MARC
Download

Cite



Peraturan pengatalogan indonesia / Perpustakaan Nasional

[Komentar](#) [Tandai](#) [Membagikan](#)

Perpustakaan Nasional RI

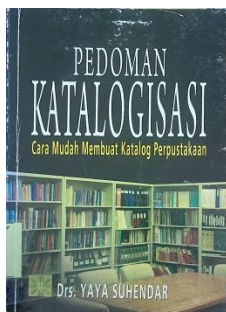
Peraturan pengatalogan merupakan salah satu aturan pokok dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan Nasional RI dalam membuat **peraturan katalogisasi Indonesia** mengacu pada aturan yang terdapat dalam AACR.

Tersedianya

2

Unduh
MARC

Meng
utip

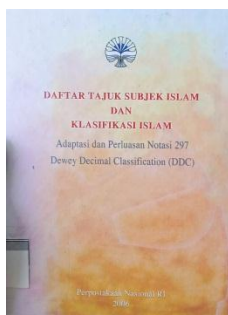


Pedoman katalogisasi : cara mudah membuat katalog perpustakaan /Yaya Suhendar

[Komentar](#) [Bookmark](#) [Bagikan](#)

Suhendra, Yaya

Perpustakaan merupakan sarana di dalam memajukan dan meningkatkan kecerdasan bangsa, karena di perpustakaanlah tempat segala macam bacaan ilmu pengetahuan dikumpulkan dan dikelola dengan baik. Namun sangat kesadaran yang kian terbentang akan pentingnya peran perpustakaan tidak disertai dengan kemampuan para pengelolanya menata perpustakaan ...



Daftar judul subjek islam dan klasifikasi islam : adaptasi dan

Komentar Bookmark

Bagikan

Perpustakaan Nasional Ri

Edisi

ISBN/ISSN iv+210hlm.,21cm.

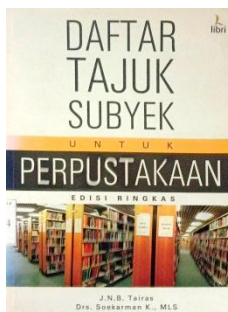
Susunan Edisi

Judul Seri Nomor Panggilan

Ketersediaan S 020 D

Tambahkan ke keranjang

Unduh MARC



Daftar tajuk subyek untuk perpustakaan :edisi ringkas/JNBTairas & Soekarna...

Komentar Tandai Membagikan

Soekarna JNBTairas

Edisi Cet.1

ISBN/ISSN 9789796879076

Pemeriksaan xxx,146hlm.,25cm.

Judul Seri -

Nomor Telepon S 025.4 T

Tersedia 8

Unduh MARC

Mengutip



Tips lengkap Microsoft Windows 10 /

Komentar Bookmark Bagikan

Pandapotan Sianipar

Edisi Edisi 1

ISBN/ISSN -

Susunan xiv+322hlm.,ilustrasi,23cm

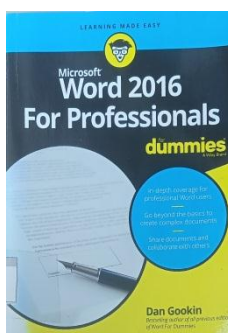
Judul Seri -

Nomor Panggil S 005.43 T

Ketersediaan 3

Unduh MARC

Kutip



Microsoft word 2016 for professionals:for dummies/ Dan Gookin

Comment Bookmark Share

Gookin Dan

Edition -

ISBN/ISSN -

Collation xvii+628hlm.,ill.,25cm.

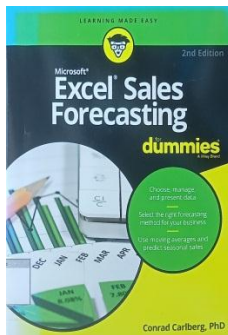
Series Title -

Call Number S 005.5 M

Availability 1

MARC Download

Cite



Microsoft excel sales forecasting for dummies/ Conrad Carlberg

Comment Bookmark Share

Conrad Carlberg

Edition Cet.2

ISBN/ISSN -

Collation xii+392hlm.,24cm.

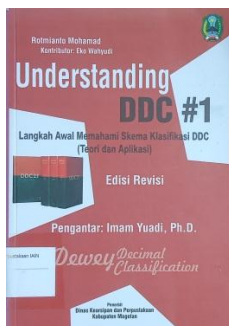
Series Title -

Call Number S 005.5 M

Availability 2

MARC Download

Cite





Understanding DDC#1: langkah awal memahami skema klasifikasi DDC (teori dan ap...

Comment Bookmark Share

Rotmianto Mohamad

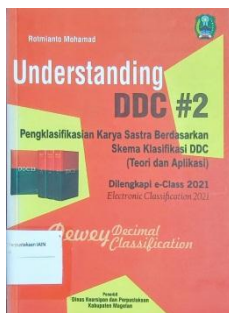
Edition	Cet.1
ISBN/ISSN	-
Collation	223hlm.:ill.,21cm.
Series Title	-
Call Number	S 020 U

Availability

1

MARC Download

Cite





Understanding DDC#2: pengklasifikasian sastra berdasarkan skema klasifikasi DD...

Comment Bookmark Share

Rotmianto Mohamad

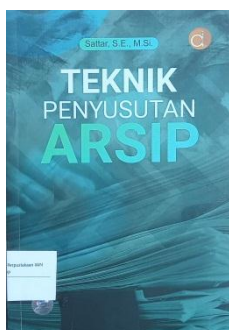
Edition	Cet.1
ISBN/ISSN	-
Collation	vi+,120hlm.:ill.,21cm.
Series Title	-
Call Number	S 020 U

Availability

1

MARC Download

Cite





Teknik penyusutan arsip / Sattar

Komentar Tandai Membagikan

Sattar

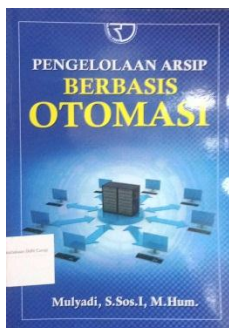
Edisi	Cet.1
ISBN/ISSN	-
Pemeriksaan	xii,124hlm.,15.5x23cm.
Judul Seri	-
Nomor Telepon	S 020 T

Tersedanya

3

Unduh MARC

Mengutip





Pengelolaan arsip berbasis otomasi / Mulyadi

Komentar Tandai Membagikan

Mulyadi

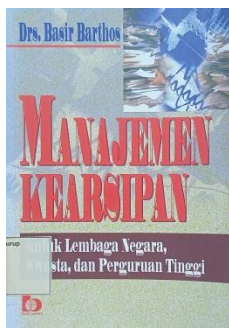
Edisi	Ed.1/cet.1
ISBN/ISSN	-
Pemeriksaan	xiv,328 hlm, 23 cm
Judul Seri	-
Nomor Telepon	SUDUT BI 020.285 P

Tersedanya

1

Unduh MARC

Mengutip



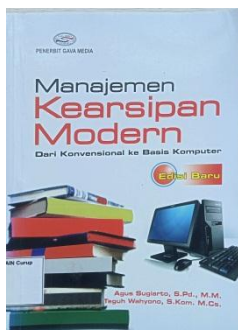


Manajemen kearsipan /Basir Barthos

Komentar Tandai Membagikan

Basir Barthos

Kearsipan mempunyai peranan sebagai pusat ingatan, sumber informasi serta alat pengawasan yang sangat diperlukan dalam setiap organisasi dalam rangka melaksanakan segala kegiatan-kegiatan, baik pada kantor Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi. Dalam proses penyajian informasi agar pimpinan dapat membuat keputusan dan perencanaan kebij...



BOOK COVER

Manajemen kearsipan modern dari konvensional ke basis komputer/Agus Sugianto

[Komentar](#)
[Tandai](#)
[Membagikan](#)

Agus Sugianto

Edisi
 ISBN/ISSN
 Pemeriksaan
 Judul Seri
 Nomor Telepon

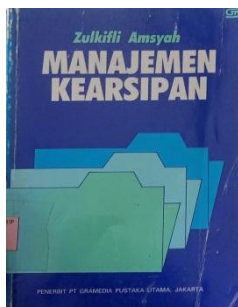
S 020 M

Tersedia

3

Unduh MARC

Mengutip



Manajemen kearsipan / Zulkifli Amsyah

[Komentar](#)
[Tandai](#)
[Membagikan](#)

Amsyah, Zulkifli

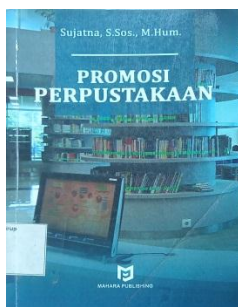
Buku ini menyajikan seluruh aspek kegiatan **kearsipan** yang dibahas secara lengkap dan mendalam. Cara penyajiannya jelas dan sistematis sehingga pemakai dapat menyerap ilmu secara teoritis dan menerapkannya secara praktis. Gambar-gambar visual tentu akan membantu pembaca memahami materi yang disajikan dalam buku ini.

Tersedia

4

Unduh MARC

Mengutip



Promosi perpustakaan /Sujatna

[Komentar](#)
[Tandai](#)
[Membagikan](#)

Sujatna

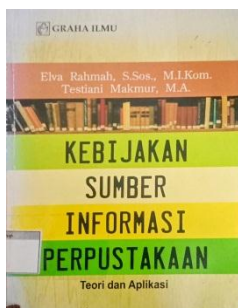
Buku ini memberikan deskripsi dan kiat dalam melakukan **promosi perpustakaan**. **Promosi perpustakaan** merupakan bagian dari layanan **perpustakaan** agar masyarakat mau datang mencari informasi ke **perpustakaan** sehingga **perpustakaan** tempatnya belajar sepanjang hayat. **Promosi perpustakaan** (library Promotion) merupakan bagian yang bersifat integral dari bebero...

Tersedia

5

Unduh MARC

Mengutip



Kebijakan sumber informasi perpustakaan :teori dan aplikasi /Elva Rahmah Dan T...

[Komentar](#)
[Tandai](#)
[Membagikan](#)

Testani Makmur Elva Rahmah Dan Testani Makmur

Edisi
 ISBN/ISSN
 Pemeriksaan
 Judul Seri
 Nomor Telepon

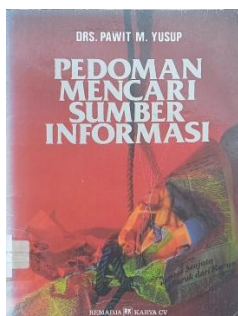
Cet.1
 9786022624820
 x,162:23cm.
 -
 E 020.2 K

Tersedia

5

Unduh MARC

Mengutip



BOOK COVER

Pedoman mencari sumber informasi / Pawit M Yusup

[Komentar](#)
[Tandai](#)
[Membagikan](#)

Yusup, Pawit M

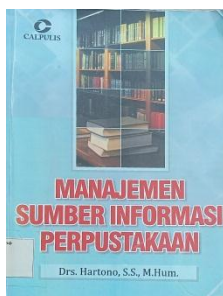
11

Tersedia

3

Unduh MARC

Mengutip



Manajemen sumber informasi perpustakaan /Hartono

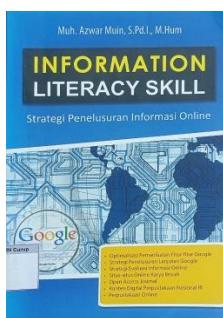
Komentar Tandai Bagikan

Hartono

Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan "nPenulis : HartonomnAbstraknPerkembangan teknologi informasi dewasa ini antara lain ditandai dengan merebaknya berbagai inovasi produk sistem informasi . Hal ini berdampak pada perubahan perilaku dalam pencarian sumber informasi baik tercetak maupun elektronis. Munculnya berbagai informasi sumber elektoni...

Tersedia
4

Unduh MARC Kutip



Information literacy skill:strategi penelusuran informasi online/ Azwar Muin

Comment Bookmark Share

Azwar Muin

Edition Cet.3
ISBN/ISSN -
Collation xi,216hlm.,ill.,23cm.
Series Title -
Call Number S 028.7 I

Availability
3

MARC Download Cite



Seri literasi : mencari menemukan dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab ...

Komentar Tandai Membagikan

Pratiwi Rahayuningsih & Susana Rini Kristanti

Keterampilan literasi informasi saat ini sangat diperlukan sebagai bagian dari keterampilan dasar para profesional, tak terkecuali pustakawan dan sarjana. Pustakawan dan pengajar diharapkan dapat menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat. Pustakawan dan akademisi diharapkan memiliki ketrampilan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, menelus...

Tersedia
5

Unduh MARC Mengutip



Modul literasi informasi untuk perguruan tinggi /Munawaroh Et.All

Komentar Tandai Membagikan

Munawaroh

Edisi Cet.1
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan xx,108:23cm.
Judul Seri -
Nomor Telepon S 020 M

Tersedia
7

Unduh MARC Mengutip



Implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan : pendekatan teor...

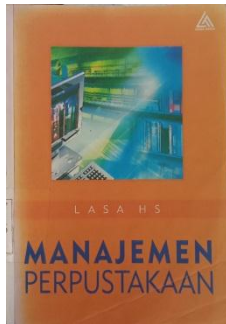
Komentar Tandai Membagikan

Rhoni Rodin

Edisi Ed.1Cet.1
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan xiv,290;24cm.
Judul Seri -
Nomor Telepon S 025.1 I

Tersedia
2

Unduh MARC Mengutip



BOOK COVER

Manajemen Perpustakaan/Lasa Hs

Komentar
Tandai
Membagikan

Hs, Lasa

Edisi

ISBN/ISSN

Pemeriksaan

Judul Seri

Nomor Telepon

Cet.2

Telepon 979-3092-08-4

xii, 35023cm.

-

T 020.6 M

Tersediaanya

3

Unduh MARC

Mengutip



BOOK COVER

Manajemen perpustakaan : suatu pendekatan praktik/Sutarno Ns

Komentar
Tandai
Membagikan

Ns, Sutarno

Edisi

ISBN/ISSN

N

Pemeriksaan

Judul Seri

Nomor Telepon

Cet.2

979-98443-0-4

xviii+32414x21 cm.

-

S 020.6 Ns

Tersediaanya

3

Unduh MARC

Mengutip



BOOK COVER

Teknologi informasi dan fungsi kepastakawanan / Rhoni Rodin

Komentar
Tandai
Membagikan

Rhoni Rodin

Buku ini memberikan wacana dalam tataran konsep dan teoritis mengenai pengertian perpustakaan serta komponen dan fungsinya . Dibahas juga mengenai masalah penerapan manajemen pengetahuan di perpustakaan, dan bagaimana upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas melalui berbagi pengetahuan. Diharapkan semua konsep ini dapat memberikan gagasan konstruktif bagi peningkatan k...

Tersediaanya

3

Unduh MARC

Mengutip



BOOK COVER

Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah / Pawit M. Yusuf Dan Yaya Suhendar

Komentar
Tandai
Membagikan

Yusuf, Pawit M

Buku ini bermaksud mengajak dan sekaligus memberikan sebuah petunjuk atau pedoman sederhana kepada-terutama guru dan pustakawan serta para siswa sekolah yang tertarik cara membangun atau menyelenggarakan dan mengelola perpustakaan .

Tersediaanya

9

Unduh MARC

Mengutip

BOOK COVER

Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah / Yaya Suhendar

Komentar
Tandai
Membagikan

Yaya Suhendar

Pawit M Yusuf

Buku ini memaparkan sebuah petunjuk atau pedoman sederhana kepada segenap pembaca, terutama para guru dan guru pustakawan serta para siswa sekolah yang tertarik, cara membangun atau menyelenggarakan dan mengelola perpustakaan dengan baik. rnrrnKata kunci : Perpustakaan sekolah

Tersediaanya

5

Unduh MARC

Mengutip



BOOK COVER

Pengelolaan perpustakaan sekolah /Ibrahim Bafadal

Komentar
Tandai
Membagikan

Ibrahim Bafadal

Buku ini menjelaskan tentang cara mengelola perpustakaan sekolah yang efektif dan efisien, pada pembahasan ini terdapat gambar-gambar dan contoh-contoh dengan harapan dapat memperjelas atau mempermudah pembaca dalam memahaminya.

Tersediaanya

5

Unduh MARC

Mengutip

BOOK COVER

Pengelolaan perpustakaan sekolah / Ibrahim Bafadal

Komentar
Tandai
Membagikan

Bafadal, Ibrahim

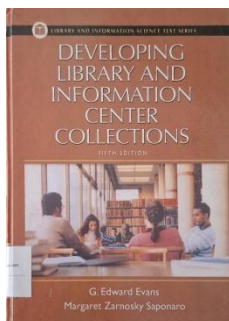
Buku ini menjelaskan tentang cara mengelola perpustakaan sekolah yang efektif dan efisien, pada pembahasan ini terdapat gambar-gambar dan contoh-contoh dengan harapan dapat memperjelas atau mempermudah pembaca dalam memahaminya.

Tersediaanya

7

Unduh MARC

Mengutip



Developing library and information center collection/ G. Edwar Evans, Margare...

Comment Bookmark Share

G. Edwar Evans Margaret Zamosky Saponaro

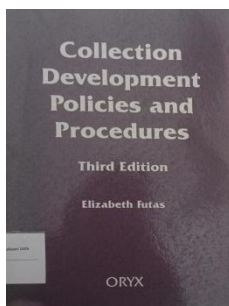
Edition	Ed.5
ISBN/ISSN	-
Collation	446hlm. ; 30 cm.
Series Title	-
Call Number	S 025.21 D

Availability

1

MARC Download

Cite



Collection development policies and procedures/ Elizabeth Futas

Comment Bookmark Share

Elizabeth Futas

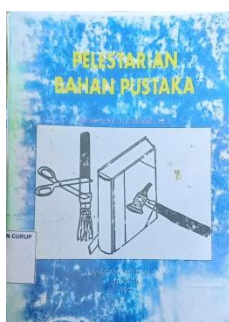
Edition	Ed.3
ISBN/ISSN	0-89774-797-6
Collation	350 hlm.; 23 cm
Series Title	-
Call Number	S 025.2 C

Availability

1

MARC Download

Cite



Pelestarian bahan pustaka / Karmidi Martoatmodjo

Komentar Tandai Membagikan

Martoatmodjo, Karmidi

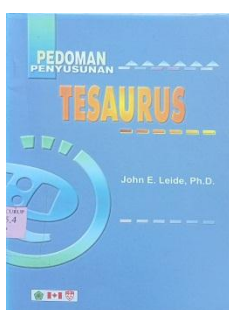
Edisi	Cet.7
ISBN/ISSN	-
Pemeriksaan	228III+21cm.
Judul Seri	-
Nomor Telepon	S 025.8 Pena

Tersedia

1

Unduh MARC

Mengutip



Pedoman penyusunan tesaursus /John E Leide

Komentar Tandai Membagikan

Leide, John E.

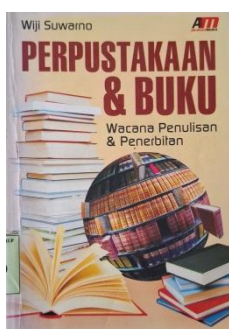
Edisi	-
ISBN/ISSN	979-97371-1-7
Pemeriksaan	53hlm.;19cm.
Judul Seri	-
Nomor Telepon	S 025.4 P

Tersedia

8

Unduh MARC

Mengutip



Perpustakaan dan buku:Wacana penulisan dan publikasi / Wiji Suwarno

Komentar Tandai Membagikan

Suwarno, Wiji

Buku ini memaparkan dunia buku yang tak banyak diketahui khalayak selama ini. Mulai dari dunia perpustakaan, sejarah perkembangan buku, terbitan buku di perpustakaan, hak karya cipta buku, hingga teknik menulis buku dan diterbitkannya. Lengkap sudah buku ini: pengetahuan dan pedoman penulisan buku. Jadi, tunggu kapan lagi???

Edisi	-
ISBN/ISSN	Telepon: 978-979-25-4864-8
Pemeriksaan	139hlm.;21cm.
Judul Seri	-
Nomor Telepon	S 020 P

Tersedia

2

Unduh MARC

Mengutip



Himpunan undang- undang dan peraturan kearsipan Republik Indonesia / AWWidjaja

Komentar Tandai Membagikan

AW Widjaja

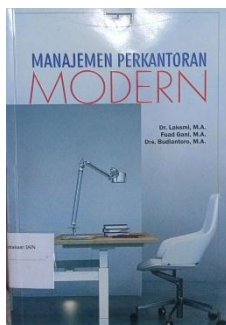
Edisi -
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan 205hlm.,21cm.
Judul Seri -
Nomor Telepon S 344.092 H

Tersedia

6

Unduh MARC

Mengutip



Manajemen perkantoran modern/ Laksmi, Fuad Gani, Budiantoro

Comment Bookmark Share

Laksmi

Fuad Gani

Budiantoro

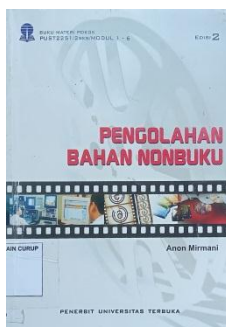
Edition Ed.1,Cet.2
ISBN/ISSN -
Collation xviii,269hlm.,ilus.,21cm.
Series Title -
Call Number S 651.3 M

Availability

4

MARC
Download

Cite



Pengolahan Bahan Nonbuku / ANom Mirmani

Komentar Tandai Bagikan

Anom Mirmani

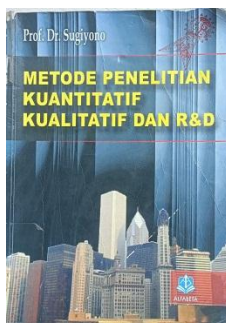
Edisi Edisi 1
ISBN/ISSN -
Susunan vii, 228Hlm, 21 cm
Judul Seri -
Nomor Panggil S 025.7 P

Ketersediaan

1

Unduh MARC

Kutip



Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d/Sugiyono

Comment Bookmark Share

Sugiyono

Edition Cet.8
ISBN/ISSN -
Collation x,334hlm.,24cm.
Series Title -
Call Number S 001.42 M

Availability

3

MARC
Download

Cite



Perpustakaan digital dari AZ/ Putu Laxman Pendit

Komentar Tandai Membagikan

Putu Laxman Pendit

Edisi Cet.1
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan 308 hlm., 24 cm.
Judul Seri -
Nomor Telepon S 020 P

Tersedia

2

Unduh MARC

Mengutip





Pengetahuan dasar **perpustakaan digital : konsep dinamika dan transformasi/Hartono**

Komentar Tandai Membagikan

Hartono

Edisi -
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan xiv, 512hlm.,ilustrasi,23cm..
Judul Seri -
Nomor Telepon S 025.042 P

Tersedia 3

Unduh MARC

Mengutip





Manajemen **perpustakaan digital /Andi Asari, dkk**

Komentar Tandai Membagikan

Andi Asari

Edisi Cet.1
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan vi, 82 hlm.,23cm..
Judul Seri -
Nomor Telepon S 020 M

Tambahkan ke keranjang

Unduh MARC

Mengutip





Membangun **lembaga perpustakaan digital dan repositori: menggunakan perangkat lunak...**

Komentar Tandai Membagikan

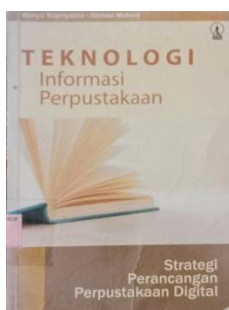
Agung Prasetyo Wibowo

Edisi Cet.1
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan x+173hlm.,21cm..
Judul Seri -
Nomor Telepon S 025.042 M

Tersedia 2

Unduh MARC

Mengutip





Teknologi informasi **perpustakaan : strategi perancangan **perpustakaan digital** /...**

Komentar Tandai Membagikan

Supriyanto, Wahyu

Edisi Cet.1
ISBN/ISSN 978-979-21-1950-3
Pemeriksaan 182hlm.,21cm..
Judul Seri -
Nomor Telepon S 020 T

Tersedia 5

Unduh MARC

Mengutip





Aspek hukum dan informasi bisnis /Sri Rumani

Komentar Tandai Membagikan

Sri Rumani

Edisi Ed. 1, Cet. 5
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan 425hlm.,il.,21cm..
Judul Seri -
Nomor Telepon S 020 A

Tersedia 3

Unduh MARC

Mengutip



Aspek Hukum dan Bisnis Informasi / Sri Rumani

Komentar Tandai Membagikan

Sri Rumani

Edisi Edisi 1
ISBN/ISSN -
Pemeriksaan 424 hlm, ilustrasi, 21 cm
Judul Seri -
Nomor Telepon S 020 A

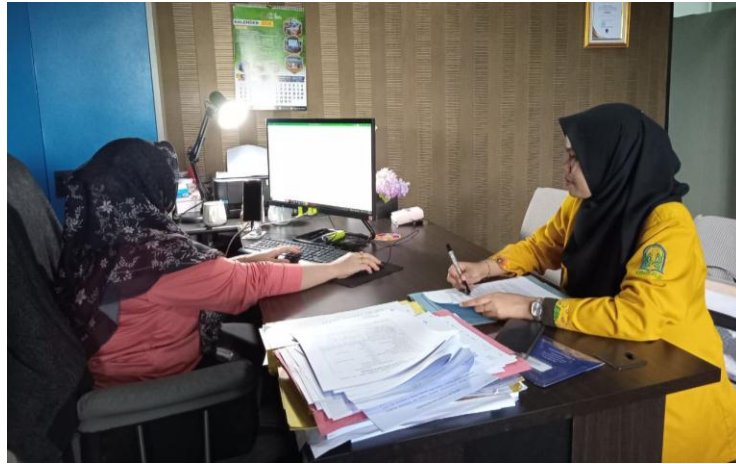
Tersedia 1

Unduh MARC

Mengutip

Lampiran IX. Dokumentasi

3. Wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup



4. Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis UPT Perpustakaan IAIN Curup



5. Observasi Bahan Ajar di Rak Koleksi



BIODATA PENULIS



Nama : Siti Sholikhah
NIM : 22691020
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : sholikhahsiti289@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 5 Lumpatan
SMP : SMP Negeri 8 Sekayu
MA : MAN 1 Musi Banyuasin
Perguruan Tinggi : IAIN Curup